

**SKRIPSI**

**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE STAD PADA MATA PELAJARAN IPS  
DI SD NEGERI 8 METRO**

Oleh :

**NUR SINTA DEWI  
NPM. 1601050076**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H / 2020 M**

**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE STAD PADA MATA PELAJARAN IPS  
DI SD NEGERI 8 METRO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :**

**NUR SINTA DEWI**

**NPM. 1601050076**

**Pembimbing I : Dr. Akla, M.Pd  
Pembimbing II : Sudirin, M.Pd**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas: Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1441 H / 2020 M**

## PERSETUJUAN

Judul : MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
STAD PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD NEGERI 8  
METRO

Nama : Nur Sinta Dewi  
NPM : 1601050076  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

  
**Dr. Akla, M.Pd**  
NIP. 19691008 200003 2 005

Metro, Juni 2020  
Dosen Pembimbing II

  
**Sudirin, M.Pd**  
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725)41507 : Fax. (0725)47296 : website: www.metrouniv.ac.id : E-mail: iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nur Sinta Dewi  
NPM : 1601050076  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
STAD PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD NEGERI 8  
METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing I

Metro, Juni 2020

Dosen Pembimbing II

**Dr. Akla, M.Pd**

NIP. 19691008 200003 2 005

**Sudirin, M.Pd**

NIP. 19620624 198912 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGMI



**Nurul Afifah, M.Pd.I.**

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**  
No: 2-133/10.28.1/D/PP.00.9/06/2020

Skripsi dengan judul: MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD NEGERI 8 METRO, yang disusun oleh Nur Sinta Dewi, NPM. 1601050076, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/22 Juni 2020.

**TIM PENGUJUI**

Ketua/Moderator : Dr. Akla, M.Pd  
Penguji I : Dr. Yudiyanto, M.Si  
Penguji II : Sudirin, M.Pd  
Sekretaris : Asih Fitriana Dewi, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 196911082000032005

## **ABSTRAK**

### **MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD NEGERI 8 METRO**

Oleh:  
NUR SINTA DEWI

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi pada siswa kelas V SD negeri 8 Metro. Rendahnya keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran menyebabkan hasil belajar yang rendah juga bagi siswa. Salah satu model yang tepat untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Berdasarkan hal tersebut maka penguasaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam mengajar diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 8 Metro Pusat semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 8 Metro Pusat.

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SD Negeri 8 Metro Pusat pada siswa kelas V yang berjumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil pada penelitian, diperoleh persentase aktivitas belajar siswa siklus I mencapai rata-rata 54,06% dan pada siklus II mencapai rata-rata 75,53% atau mengalami peningkatan sebesar 21,47%. Presentase nilai ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 53,33% sedangkan pada siklus II sebesar 80%. Peningkatan menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat memberikan efek yang baik dalam aspek keaktifan dan hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Kata Kunci: Penelitian tindakan kelas, aktivitas belajar, hasil belajar, model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

## ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Sinta Dewi

NPM : 1601050076

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Pelajaran IPS Di SD Negeri 8 Metro

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Metro, Mei 2020  
Yang membuat pernyataan



**Nur Sinta Dewi**  
NPM. 1601050076

## **MOTTO**

Allah tidak membebani seseorang  
melainkan sesuai dengan kesanggupannya.  
(Q.S Al-Baqarah: 286)

Hidup Itu Pilihan,  
Jika Kamu Menyerah,  
Semuanya Akan Hilang.  
(Penulis)

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobil' alamin* saya ucapkan atas nikmat sehat dan perlindungan Allah SWT sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya:

1. Ayahandaku Widodo dan Ibunda Sumiati yang paling saya sayangi yang senantiasa mengasuh, mendidik dan memberikan semangat dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang serta selalu mendo'akan keberhasilanku.
2. Kakakku Arif Mukti Wibowo yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya untuk keberhasilanku.
3. Sahabat terbaikku Fahmi Andi Ningrum, Lipo Ade Murti, Itce Diasari, Rizqiaranti Salsabila, Ernita Lalia Sari, Martina Vidya Safira, Khusnul Khotimah dan Amelia Devi Cahyani, yang selalu memberi motivasi dalam menyelesaikan jenjang pendidikan ini.
4. Guru-guru SD Negeri 8 Metro.
5. Rekan-rekan PGMI 2016 yang memberikan semangat dan inspirasi.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari bebragai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Metro, Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Sudirin, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan motivasi dalam penyelesaian penelitian ini, Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan, Ibu Tri Wahyuningrum, S.Pd, selaku kepala SD Negeri 8 Metro dan Bapak Deni Ramadani, S.Pd, selaku guru kelas V yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Segala bantuan, bimbingan, dan dorongan yang diberikan kepada penulis semoha mendapat ridho dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Metro, Mei 2020

Penulis



**Nur Sinta Dewi**

**1601050076**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Penelitian yang Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Aktivitas Belajar.....	10
1. Pengertian Aktivitas Belajar .....	10
2. Macam-macam Aktivitas belajar .....	11
B. Hasil Belajar .....	12
1. Pengertian Hasil Belajar .....	12

2.	Ciri-Ciri Hasil Belajar .....	14
3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	15
C.	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD .....	16
1.	Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif .....	16
2.	Tujuan Pembelajaran Kooperatif .....	18
3.	Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif .....	19
4.	Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD .....	20
a.	Kelebihan dan Kekurangan Model STAD .....	21
b.	Langkah-Langkah Model STAD .....	22
D.	Pembelajaran Tematik .....	24
1.	Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SD/MI .....	25
2.	Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	26
3.	Ruang Lingkup Pembelajaran IPS .....	26
4.	Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	28
E.	Hipotesis Tindakan .....	30
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>31</b>
A.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	31
B.	Lokasi Penelitian .....	35
C.	Subjek dan Objek Penelitian .....	35
D.	Rencana Tindakan .....	36
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	40
F.	Instrumen Penelitian .....	42
G.	Teknik Analisis Data .....	47
H.	Indikator Keberhasilan .....	48
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>50</b>
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
1.	Identitas Sekolah .....	50
2.	Visi dan Misi SD Negeri 8 Metro .....	51
a.	Visi Sekolah .....	51

b. Misi Sekolah.....	51
3. Data Guru dan Siswa SD Negeri 8 Metro .....	52
a. Data Guru SD Negeri 8 Metro .....	52
b. Data Siswa SD Negeri 8 Metro.....	53
c. Struktur Organisasi SD Negeri 8 Metro.....	53
d. Sarana dan Prasarana SD Negeri 8 Metro.....	54
1) Kondisi Bangunan Sekolah.....	54
2) Kondisi Sarana dan Alat/ Media Belajar .....	55
e. Denah Lokasi SD Negeri 8 Metro .....	55
B. Deskripsi Data Tindakan Penelitian.....	56
1. Siklus I.....	56
2. Siklus II .....	77
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	95
1. Aktivitas Guru .....	95
2. Aktivitas Belajar Siswa .....	96
3. Hasil Belajar Siswa .....	102
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>105</b>
A. Simpulan .....	105
B. Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Nilai UTS Mata Pelajaran IPS Kelas V Sem. Ganjil.....	3
Tabel 1.2	Kriteria Ketuntasan Siswa.....	3
Tabel 2.1	Materi Pembelajaran Tema 7 Subtema 3 .....	28
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Guru .....	44
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	45
Tabel 3.3	Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I dan II.....	46
Tabel 4.1	Data Guru SD Negeri 8 Metro .....	52
Tabel 4.2	Data Siswa SD Negeri 8 Metro .....	53
Tabel 4.3	Struktur Organisasi SD Negeri 8 Metro.....	53
Tabel 4.4	Kondisi Bangunan Sekolah .....	54
Tabel 4.5	Kondisi Sarana dan Alat/Media Belajar.....	55
Tabel 4.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I.....	67
Tabel 4.7	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I.....	70
Tabel 4.8	Hasil Belajar Siswa pada Siklus I .....	74
Tabel 4.9	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II .....	87
Tabel 4.10	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II .....	89
Tabel 4.11	Hasil Belajar Siswa pada Siklus II .....	93
Tabel 4.12	Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II .....	96
Tabel 4.13	Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	97
Tabel 4.14	Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	103

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Lokasi SD Negeri 8 Metro .....	55
Gambar 4.2 Peningkatan Rata-Rata Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II...	98
Gambar 4.3 Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	103

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Outline .....	109
Lampiran 2	KKM.....	113
Lampiran 3	Silabus .....	114
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	122
Lampiran 4	Kisi-Kisi Soal .....	139
Lampiran 5	Soal Tes .....	141
Lampiran 6	Kunci Jawaban.....	142
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	143
Lampiran 8	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	155
Lampiran 9	Nilai Hasil Belajar Siswa.....	167
Lampiran 10	Surat Izin Prasurevei .....	169
Lampiran 11	Balasan Surat Izin Prasurevei.....	170
Lampiran 12	Surat Bimbingan Skripsi.....	171
Lampiran 13	Surat Izin Research.....	172
Lampiran 14	Surat Tugas Research .....	173
Lampiran 15	Balasan Surat Izin Research .....	174
Lampiran 16	Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	175
Lampiran 17	Bukti Bebas Pustaka .....	183
Lampiran 18	Foto Kegiatan Pembelajaran.....	185

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan Pendidikan Nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Untuk mencapai kompetensi dan hasil belajar mata pelajaran IPS dibutuhkan suatu pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik ikut andil dalam pembelajaran. Sehingga siswa aktif dalam kelas dan dapat menerima materi yang guru berikan. Materi Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu wahana pembelajaran yang diharapkan tumbuh seiring dengan perkembangan siswa dalam melihat diri dan lingkungannya.

Berdasarkan survei dan wawancara dengan siswa dan guru Kelas V SD Negeri 8 Metro Pusat pada 12 September 2019, terlihat guru masih kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran di dalam kelas, hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung aspek afektif atau sikap yang terlihat begitu jelas adalah masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi, siswa masih kurang berani untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu pada aspek psikomotorik juga terlihat saat siswa kurang berani tampil untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Banyak siswa yang saling menunjuk teman mereka untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya. Kurang terpenuhinya dari aspek afektif dan psikomotorik tersebut mengakibatkan hasil belajar pada aspek kognitif cenderung rendah.

Saat peneliti mewawancarai wali kelas V bapak Deni Ramadani, S.Pd menyatakan bahwa peserta didik masih sangat kurang dalam keaktifan belajar, peserta didik kurang ikut serta dalam pembelajaran dan masih cenderung bermain dan mengobrol. Peneliti juga mewawancarai salah seorang peserta didik yang berpendapat tentang cara mengajar guru di dalam kelas. Peserta didik tersebut mengatakan bahwa saat pembelajaran sering mengantuk dan mengobrol dengan temannya karena cara mengajar guru tersebut sedikit masih kurang menyenangkan.

Pelajaran IPS kelas V SD Negeri 8 Metro Pusat Kota Metro Tahun Pelajaran 2019/2020 dari 15 siswa 40% siswa yang hasil belajarnya sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan KKM mata pelajaran IPS adalah 75. Untuk lebih jelasnya kita lihat pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.2 berikut :

**Tabel 1.1**  
**Hasil Nilai Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran IPS Siswa**  
**Kelas V Semester Ganjil**

No.	Nama	KKM	Nilai
1	Aji Surya Legowo	75	76
2	Anggi Pradiya	75	64
3	Fajar Ade Hifni	75	77
4	Fakhrial Abdillah	75	89
5	Leo Satria Prawira	75	80
6	Levi Rehardi	75	66
7	Naufal Raditya Rahman	75	64
8	Neysha Ramadhina	75	75
9	Nyi Rachel Intan Kesuma	75	62
10	Saputra Subarkah	75	61
11	Selvia Putri	75	64
12	Yoga Arya Pratama	75	65
13	Danovan Sofyan	75	62
14	Nadya Safitri	75	76
15	Ria Dewantari Puji Ningsih	75	53

**Tabel 1.2**  
**Kriteria Ketuntasan Siswa**

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	$\geq 75$	Tuntas	6	40%
2.	$< 75$	Belum Tuntas	9	60%
Jumlah			15	100%

*Sumber: Data Hasil Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 8 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2019/2020.*

Hasil pembelajaran di kelas V SD negeri 8 Metro Pusat menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa masih kurang memuaskan, hal ini perlu dicari apa yang menjadi penyebabnya.

Faktor yang mendasari terhambatnya proses belajar mengajar yang menimbulkan kurang aktifan serta hasil belajar yang kurang maksimal sesuai dengan KKM di antaranya adalah kurangnya kesadaran belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hal ini terlihat saat peneliti melakukan survei kembali pada tanggal 17 September 2019, proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Selain itu masih banyak siswa yang kurang berani untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru, maksimalnya proses belajar mengajar yang dilakukan sifatnya masih model lama yaitu ceramah, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan serta malas dan takut bertanya mengenai mata pelajaran, sebagian siswa tidak dapat mengerjakan latihan dan masih banyak siswa yang bermain, ngobrol dan melamun pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan guru belum bervariasi dalam memilih serta menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk proses pembelajaran.

Pembelajaran IPS jika mengalami permasalahan-permasalahan seperti yang terurai diatas maka peneliti merencanakan solusi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Dengan model ini memacu siswa agar saling bekerja sama dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Jika siswa menginginkan kelompok memperoleh hadiah atau penghargaan, mereka harus membantu teman sekelompok mereka dalam mempelajari materi pelajaran. Mereka harus mendorong teman mereka untuk melakukan yang terbaik dan menyatakan suatu norma bahwa belajar itu merupakan suatu yang penting, berharga dan menyenangkan.

Menurut peneliti model kooperatif tipe STAD tepat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS kelas V SD Negeri 8 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya sebagai berikut :

1. Terdapat siswa yang kurang memahami materi pelajaran menyebabkan kurangnya hasil belajar yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri 8 Metro Pusat dalam mata pelajaran IPS.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS kurang bervariasi sehingga menyebabkan kurangnya aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan untuk mempermudah pembahasan permasalahan. Adapun pembatasan masalah ini adalah :

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPS pada Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan, semester genap di kelas V SD Negeri 8 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada Mata Pelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V di SD Negeri 8 Metro Pusat semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020?"
2. Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada Mata Pelajaran IPS dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas V di SD Negeri 8 Metro Pusat semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020?"

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 8 Metro Pusat semester genap melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 8 Metro Pusat semester genap melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

### 1. Bagi Guru

Dapat mengembangkan wawasan keilmuan, meningkatkan keterampilan inovatif guru dalam proses pembelajaran yang baik sesuai dengan karakteristik siswa dan memelihara suasana kelas yang kondusif selama pembelajaran berlangsung.

### 2. Bagi Siswa

Dapat mengembangkan kemampuan berinteraksi dengan sesama, serta melatih mengeluarkan pendapat yang muncul dalam diri siswa dan memotivasi siswa agar tumbuh rasa percaya diri.

### 3. Bagi Sekolah

Dapat menambah terapan pembelajaran yang lebih variatif, sehingga mampu meningkatkan proses pembelajaran dan pendidikan di lingkungan sekolah sendiri khususnya dan pendidikan umumnya.

## **G. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan ini sangat penting karena untuk memperjelas posisi, perbedaan dan memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang sudah ada. Penelitian yang telah ada sebelumnya digunakan sebagai patokan adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh salah satu mahasiswa Universitas Lampung, Sri Anie Rafaida (1413093043),

2017, dengan judul “Penerapan Model Student Teams Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV SDN Mandah Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus satu dapat meningkatkan aktivitas yang mencapai presentase keaktifan 83% dan hasil belajar siswa di mana pada pertemuan pertama dihasilkan angka 88% siswa yang tuntas belajar. Setelah dilakukan tindakan pada siklus satu, angka tersebut berubah naik, pada siklus dua yaitu dengan presentase keaktifan 92% dan presentase hasil belajar 96% dan dapat pula di ambil kesimpulan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat membuat siswa tertarik dalam belajar IPS sehingga meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.<sup>1</sup>

Kedua, penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, Yudi Ari Cahyanto (15504247013), 2017, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievment Divisions*) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Chasis Di Kelas XI SMKN 1 Ngawen”. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari presentase siswa yang mengalami peningkatan dari siklus pertama memperoleh angka 31,43% untuk keaktifan dan 26% untuk hasil belajar.

---

<sup>1</sup> Sri Anie Rafaida (1413093043), “Penerapan Model Student Teams Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Mandah Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017”, (Universitas Lampung, 2017)

Pada siklus kedua memperoleh angka 48,48% untuk keaktifan dan 39% untuk hasil belajar, dan terakhir pada siklus ketiga memperoleh angka 79,41% untuk keaktifan dan 74% untuk kasil belajar.<sup>2</sup>

Berdasarkan data di atas, dapat di lihat persamaan penelitian yang telah dilakukan Sri Anie Rafida dan Yudi Ari Cahyanto yaitu sama sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Perbedaan terdapat pada kelas pada penelitian yang dilakukan oleh Sri Anie Rafida pada kelas IV sedangkan Yudi Ari Cahyanto pada kelas XI dan perbedaan mata pelajaran pada penelitian yang dilakukan oleh kedua peneliti.

Adapun persamaan penelitian tindakan kelas yang akan peneliti lakukan yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut akan dilihat pada setiap siklus. Berdasarkan keberhasilan pada penelitian tersebut penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dirasa dapat meningkatkan aktivitas hasil belajar siswa.

---

<sup>2</sup> Yudi Ari Cahyanto (15504247013), “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Chasis Di Kelas XI SMKN 1 Ngawen”, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Aktivitas Belajar

##### 1. Pengertian Aktivitas Belajar

Sebagaimana dalam Al-Qur'an di sebutkan:

اَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Al-Alaq 1-5)<sup>3</sup>.

Ayat ini menjadi bukti bahwa Al-Qur'an memandang bahwa aktivitas belajar merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Aktivitas artinya kegiatan/keaktifan.<sup>4</sup> Segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun nonfisik, merupakan suatu aktivitas.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.<sup>5</sup> Aspek tingkah laku yang dimaksud adalah pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, emosional, hubungan sosial, jasmai dan sikap.

---

<sup>3</sup> QS. Al-Alaq (96): 1-5

<sup>4</sup> Anton M Mulyono, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), 26

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 28

Keaktifan belajar siswa adalah segala sesuatu yang dilakukan dalam proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksud disini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar yang aktif.<sup>6</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi guru dan siswa di dalam lingkungan belajar dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas belajar merupakan sasa yang sangat penting dalam pembelajaran. Aktivitas dalam pembelajaran akan membangun pengetahuan di dalam diri siswa. Keaktifan merupakan salah satu indikator hasil belajar. Semakin tinggi aktivitas maka motivasi belajar peserta didik juga akan tinggi, dengan motivasi belajar yang tinggi maka hasil belajar juga meningkat.

## 2. Macam-Macam Aktivitas Belajar

Belajar perlu ada aktivitas karena prinsip belajar adalah berbuat "*learning by doing*". Aktivitas belajar dapat digolongkan dalam beberapa klasifikasi antara lain:

- a. Kegiatan-kegiatan Visual (*Visual Activities*), seperti membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen.
- b. Kegiatan-kegiatan Lisan (*Oral Activities*), seperti mengemukakan suatu fakta atau prinsip, memberi saran, mengemukakan pendapat, diskusi dan wawancara.
- c. Kegiatan-kegiatan Mendengarkan (*Listening Activities*), seperti mendengarkan dan diskusi kelompok.
- d. Kegiatan-kegiatan Menulis (*Writing Activities*), seperti menulis cerita, memeriksa karangan bahan-bahan kopi, membuat rangkuman.

---

<sup>6</sup> Rochman Natawijaya, *Dasar – dasar Konseling*, (Jakarta: Perdana Mulya, 2005)

- e. Kegiatan-kegiatan Menggambar (*Drawing Activities*), seperti menggambar, membuat grafik, chart, diagram, peta dan pola.
- f. Kegiatan-kegiatan Metriks (*Motor Activities*) seperti melakukan percobaan, membuat model, memilih alat alat, menari dan berkebun.
- g. Kegiatan-kegiatan Mental (*Mental Activities*) seperti merenung, mengingat, memecahkan masalah dan menganalisis faktor-faktor.
- h. Kegiatan-kegiatan Emosional (*Emotional Activities*) seperti minat, berani, tenang dan lain-lain.<sup>7</sup>

Adapun klasifikasi aktivitas belajar siswa yang akan di amati dalam penelitian ini yaitu kegiatan visual (*Visual Activities*), kegiatan lisan (*Oral Activities*) dan kegiatan menulis (*Writing Activities*).

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang harus digali, dipahami, dan dikerjakan peserta didik. Hasil belajar harus digambarkan secara jelas dan dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu.<sup>8</sup> Hasil belajar menandakan seberapa mampukah seorang peserta didik menangkap materi yang sudah diajarkan di dalam kelas. Jika materi sudah di sampaikan secara jelas namun hasil belajar tetap kurang maksimal, mungkin terdapat kesalahan yang harus dicari solusinya agar hasil belajar dapat meningkat.

---

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 172

<sup>8</sup> I Made Parsa, *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar*, (Kupang : CV. Rasi Terbit, 2017),. 33

Menurut Suprijono, “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.”<sup>9</sup>

Menurut Bloom, “hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.”<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, hasil belajar adalah suatu nilai yang mencakup perbuatan, keterampilan, dan pengetahuan yang dapat menjadi acuan dalam melihat tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi yang dibelajarkan.

Hasil belajar yang baik dan maksimal memerlukan aktivitas yang baik dalam belajar. Aktivitas belajar yang baik dalam belajar merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh siswa dalam mencapai hasil belajar.<sup>11</sup> Hasil belajar pada aspek afektif adalah mengacu pada sikap perbuatan dan nilai yang diharapkan dikuasai seperti mengorganisasi dan karakterisasi. Aspek afektif juga meliputi perbuabahan emosional. Perubahan pada aspek ini umumnya tidak mudah dilihat dalam waktu yang singkat, melainkan membutuhkan waktu yang lama untuk dapat di lihat.

Hasil belajar pada aspek motorik merupakan hasil belajar yang dapat langsung di amati yang meliputi pada kemampuan bertindak seperti pesepsi kesiapan gerak terbimbing tidak secara

---

<sup>9</sup> Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013),. 22

<sup>10</sup> *Ibid.*, 23

<sup>11</sup> Aliwanto, “Analisis Aktivitas Belajar Siswa”, *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, vol. 3 no. 1 (2017), 65.

mekanis dan gerak kompleks. Untuk penilaian pada aspek ini dilakukan saat berada dalam kelompok salah satu individu dapat menjawab kuis dengan berani dan benar.

Hasil belajar yang diukur pada penelitian ini yaitu pada aspek kognitif. Aspek kognitif yaitu hasil belajar yang mengacu pada *knowledge*, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Hasil belajar pada aspek kognitif dalam penelitian ini diukur menggunakan serangkaian tes yang berupa pree-tes dan post-tes dalam setiap siklusnya.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

## 2. Ciri-ciri Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana ciri-ciri hasil belajar yaitu:

- a. Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajarinya dalam kurun waktu yang cukup lama.
- b. Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajarinya.
- c. Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajarinya dalam situasi lain yang sejenis, baik dalam hubungannya dengan bahan pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lebih lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang telah dikuasai.
- e. Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerja sama dengan siswa lain, berkomunikasi dengan orang lain, toleransi, menghargai pendapat orang lain, terbuka bila mendapat kritik dari orang lain, dan lain-lain.

- f. Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan melakukan tugas belajar seperti timbulnya semangat belajar, tidak mudah putus asa, tidak merasakan adanya beban bila diberi pekerjaan rumah, adanya usaha sendiri dalam memecahkan masalah belajar dan lain-lain.
- g. Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajarinya minimal 80% dari yang seharusnya dicapai, sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang diperuntukkan baginya.<sup>12</sup>

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada pada diri organisme tersebut yang dapat mempengaruhi hasil belajar sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Adapun yang termasuk faktor internal yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor kematangan atau pertumbuhan.  
Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ tubuh manusia.
- b. Faktor kecerdasan atau intelegensi.  
Disamping faktor kematangan, berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi pula oleh faktor kecerdasan.
- c. Faktor latihan dan ulangan.  
Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang-ulang, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam.
- d. Faktor motivasi.  
Motif merupakan pendorong bagi suatu organism untuk melakukan sesuatu. Seseorang tidak akan mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui pentingnya dan faedahnya dari hasil yang akan dicapai dari belajar.

---

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), 111

e. Faktor pribadi.

Setiap manusia memiliki sifat kepribadian masing-masing yang berbeda dengan manusia lainnya. Ada orang yang mempunyai sifat keras hati, halus perasaan, berkemauan keras, tekun, dan sifat sebaliknya. Sifat-sifat kepribadian tersebut turut berpengaruh dengan hasil belajar yang dicapai.

Adapun yang termasuk dalam faktor eksternal adalah:

- a. Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga.
- b. Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami anak-anak.
- c. Faktor guru dan cara mengajarnya.
- d. Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar.
- e. Faktor lingkungan.
- f. Faktor motivasi sosial.<sup>13</sup>

Dari kesemua faktor di atas yang mempengaruhi hasil belajar haruslah diperhatikan oleh guru dan siswa. Faktor yang berpengaruh besar dalam perolehan hasil belajar adalah faktor eksternal. Faktor eksternal dapat dikatakan penting karena dapat memotivasi dan mendorong siswa untuk lebih giat dan aktif dalam belajar. Model tipe STAD dapat digunakan untuk memacu belajar siswa melalui kelompok-kelompok kecil yang heterogen untuk membahas suatu materi yang di belajarkan secara bersama-sama.

## C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

### 1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, 32-34

tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.<sup>14</sup>

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan model pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat hingga lima orang siswa dengan struktur kelompok bersifat heterogen.<sup>15</sup>

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْبِرْكَةُ مَعَ الْجَمَاعَةِ (رواه مسلم)

Artinya : “Rasulullah SAW bersabda : barokah akan bersama-sama orang yang berkumpul karena Allah” (HR. Muslim).<sup>16</sup>

Abdulhak menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif dilaksanakan melalui sharing proses antara peserta belajar, sehingga dapat mewujudkan pemahaman bersama di antara peserta belajar itu sendiri dan mereka juga dapat menjalin interaksi yang lebih luas, yaitu inteaksi antar siswa dan siswa dengan guru atau yang dikenal dengan istilah *multiple way traffic comunication*.<sup>17</sup>

Art dan Newman menyatakan bahwa “model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang terdiri atas kelompok kecil yang bekerja sama sebagai satu tim untuk memecahkan masalah, melengkapi tugas atau menyelesaikan tugas bersama”.<sup>18</sup> Model pembelajaran kooperatif dilakukan peserta didik dengan menyimak

---

<sup>14</sup> Muhamad Afandi, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang: UNISSULA Press, 2013), 15.

<sup>15</sup> Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *INOVASI MODEL PEMBELAJARAN Sesuai Kurikulum 2013*, (Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2016), 53

<sup>16</sup> Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan*, (Jakarta: Prenajamedia Group, 2012)

<sup>17</sup> Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *INOVASI MODEL PEMBELAJARAN Sesuai Kurikulum 2013*, 54

<sup>18</sup> Panji Maulana, Aulia Akbar, “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pesona Dasar*, vol. 5, no. 2 (2017): 51.

materti yang disampaikan oleh guru lalu mereka membahas apa yang telah dijelaskan secara berkelompok. Belajar berkelompok bisa mewujudkan pemahaman yang lebih mendalam lagi karena pasti terdapat beragam pendapat dari masing-masing anggota kelompok.

Kelough & Kelough menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi pembelajaran secara berkelompok, siswa belajar bersama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas dengan penekanan pada saling support di antara anggota kelompok, karena keberhasilan belajar siswa tergantung pada keberhasilan kelompoknya. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran belum tuntas atau belum berhasil jika hanya beberapa siswa yang mampu menyerap dan memahami materi pelajaran yang dirancang guru di kelas.<sup>19</sup>

Guru yang menggunakan model pembelajaran kooperatif haruslah sangat mengerti keadaan para peserta didiknya satu per satu. Pembuatan kelompok haruslah dibagi secara heterogen dan tidak berat sebelah.

## 2. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Tujuan pokok pembelajaran kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok.<sup>20</sup>

Tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah untuk mengerjakan kepada siswa ketrampilan kerja sama dan kolaborasi. Dalam pembelajaran kooperatif tidak hanya mempelajari materi saja. Namun, siswa juga harus mempelajari ketrampilan-ketrampilan khusus yang disebut ketrampilan kooperatif. Keterampilan kooperatif ini berfungsi untuk melancarkan hubungan, kerja dan tugas. Peranan hubungan kerja dapat dibangun dengan mengembangkan komunikasi antar anggota

---

<sup>19</sup> Ibid., 53-54

<sup>20</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Kencana, 2009),

kelompok, sedangkan peranan tugas dilakukan dengan membagi tugas antar anggota kelompok selama kegiatan.<sup>21</sup>

Kedua pendapat diatas memberikan penjelasan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah untuk memaksimalkan keterampilan siswa dalam belajar berkelompok serta berkolaborasi dengan teman sebayanya yang memiliki pendapat yang berbeda-beda tiap individunya.

### 3. Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Anita Lie, ada beberapa manfaat proses model pembelajaran kooperatif antara lain:

- a. Siswa dapat meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dengan siswa lain.
- b. Siswa mempunyai banyak kesempatan untuk menghargai perbedaan.
- c. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat.
- d. Dapat mengurangi kecemasan siswa (kurang percaya diri).
- e. Meningkatkan motivasi, harga diri dan sikap positif.
- f. Meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>22</sup>

Model kooperatif sangat bermanfaat untuk tumbuh kembang pemikiran peserta didik. Model kooperatif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar berkelompok dan mendiskusikan materi yang diajarkan lalu mendengarkan dan menghargai bermacam pendapat dari teman sebayanya.

---

<sup>21</sup> Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *INOVASI MODEL PEMBELAJARAN Sesuai Kurikulum 2013.*, 62

<sup>22</sup> Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), 8

#### 4. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Menurut Slavin model STAD (*Student Team Achievement Division*) merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti. Model ini juga sangat mudah diadaptasi, telah digunakan dalam Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, Teknik dan banyak subjek lainnya, dan pada tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi.<sup>23</sup>

Slavin menyatakan bahwa pada STAD siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperbolehkan saling membantu.<sup>24</sup>

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran berkelompok yang heterogen yang terdiri atas 4-5 orang pada setiap kelompoknya. Tipe STAD diharapkan mampu menunjang hasil belajar siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan minimum yang telah ditetapkan. Peserta didik dapat berkembang melalui motivasi dari dalam dirinya yang saat berkelompok dapat menyuarakan pendapatnya tentang materi yang diajarkan.

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, 65

<sup>24</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.*, 68-69

### a. Kelebihan dan Kekurangan Model Tipe STAD

Dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, terdapat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihannya adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain;
- 2) Siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan;
- 3) Dalam proses belajar mengajar siswa saling ketergantungan positif;
- 4) Setiap siswa dapat saling mengisi satu sama lain.

Adapun kekurangan dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah :

- 1) Membutuhkan waktu yang lama;
- 2) Siswa pandai cenderung enggan apabila disatukan dengan temannya yang kurang pandai, dan yang kurang pandai pun merasa minder apabila digabungkan dengan temannya yang pandai, walaupun lama kelamaan perasaan itu akan hilang dengan sendirinya;
- 3) Siswa diberikan kuis dan tes secara perorangan. Pada tahap ini setiap siswa harus memperhatikan kemampuannya dan menunjukkan apa yang diperoleh pada kegiatan kelompok dengan cara menjawab soal kuis atau tes sesuai dengan kemampuannya. Pada saat mengerjakan tes atau kuis ini, setiap siswa bekerja sendiri;
- 4) Penentuan skor. Hasil kuis atau tes diperiksa oleh guru, setiap skor yang diperoleh siswa dimasukkan ke dalam daftar skor individual, untuk melihat peningkatan kemampuan individual. Rata-rata skor peningkatan individual merupakan sumbangan bagi kinerja pencapaian hasil kelompok;
- 5) Penghargaan terhadap kelompok. Berdasarkan skor peningkatan individu, maka akan diperoleh skor kelompok. Dengan demikian skor kelompok sangat tergantung dari sumbangan skor individu.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 188

## **b. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD**

- 1) **Penyampaian Tujuan dan Motivasi**  
Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
- 2) **Pembagian kelompok**  
Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, di mana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, rasa atau etnik.
- 3) **Presentasi dari Guru**  
Guru menyampaikan materi pelajaran terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberi motivasi siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif. Di dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa, tugas dan pekerjaan serta cara-cara mengerjakannya.
- 4) **Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)**  
Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD.
- 5) **Kuis (Evaluasi)**  
Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut. Guru menetapkan skor batas penguasaan untuk setiap soal, misalnya 60, 75, 84, dan seterusnya sesuai dengan tingkat kesulitan siswa.
- 6) **Penghargaan Prestasi Tim**  
Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0-100. Selanjutnya pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat dilakukan oleh guru dengan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

## a) Menghitung Skor Individu

Menurut Slavin, untuk menghitung perkembangan skor individu dihitung sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Penghitungan Perkembangan Skor Individu

No.	Nilai Tes	Skor Perkembangan
1.	Lebih dari 10 poin dibawah skor dasar	0 poin
2.	10 sampai 1 poin dibawah skor dasar	10 poin
3.	Skor 0 sampai 10 poin diatas skor dasar	20 poin
4.	Lebih dari 10 poin diatas skor dasar Pekerjaan sempurna	30 poin

## b) Menghitung Skor Kelompok

Skor dihitung dengan membuat rata-rata skor perkembangan anggota kelompok, yaitu dengan menjumlahkan semua skor perkembangan individu anggota kelompok dan membagi sejumlah anggota kelompok tersebut. Sesuai dengan rata-rata skor perkembangan kelompok, diperoleh skor kelompok sebagaimana dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Penghitungan Perkembangan Skor Kelompok

No.	Rata-rata Skor	Kualifikasi
1.	$0 \leq N \leq 5$	-
2.	$6 \leq N \leq 15$	Tim yang Baik (Good Team)
3.	$16 \leq N \leq 20$	Tim yang Baik Sekali (Great Team)
4.	$21 \leq N \leq 30$	Tim yang Istimewa (Super Team)

c) Pemberian hadiah dan pengakuan skor kelompok  
Setelah masing-masing kelompok atau tim memperoleh predikat, guru memberikan hadiah atau penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai dengan prestasinya (kriteria tertentu yang ditetapkan guru).<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *INOVASI MODEL PEMBELAJARAN Sesuai Kurikulum 2013.*, 66-68

#### **D. Pembelajaran Tematik**

Tema adalah konsep atau prinsip yang menjadi faktor pengikat untuk mempersatukan bahasan materi belajar dari beberapa mata pelajaran.<sup>27</sup> Menurut Gorys Keraf, kata tema berarti “sesuatu yang telah diuraikan” atau “sesuatu yang telah ditempatkan”. Maka pengertian tema adalah alat untuk mengenalkan berbagai konsep kepada siswa secara utuh, mudah dan jelas. Adapun pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman langsung kepada siswa.<sup>28</sup>

Pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik terpadu, guru menyajikan materi ajar berdasarkan tema tidak lagi terpisah seperti halnya mata pelajaran. Masih terjadi beberapa masalah di dalam kelas yang belum sesuai dengan penerapan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 telah dipermudah dengan adanya panduan untuk merencanakan perangkat pembelajaran. Buku ajar sudah disusun berdasarkan temadan kegiatan pembelajarannya tapi guru masih menyampaikan materi ajar secara terpisah belum dikaitkan dengan tema. Selain itu, kurikulum juga menuntut guru agar menerapkan berbagai model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam penelitian ini peneliti membatasi atau mengambil hasil belajar atau evaluasi dari salah satu mata pelajaran saja yaitu IPS.

---

<sup>27</sup> Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik(Teori, Praktik, Dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 101

<sup>28</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 80

## 1. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SD/MI

IPS sebagai mata pelajaran yang disampaikan pada jenjang persekolahan, tujuannya untuk mengembangkan siswa menjadi warga negara yang baik.<sup>29</sup> Pendidikan IPS mempunyai peran membantu dalam menyiapkan warga negara yang demokratis dengan penanaman nilai-nilai kebangsaan dan kewarganegaraan yang di dukung oleh penguasaan disiplin ilmu-ilmu sosial.<sup>30</sup>

Warga negara yang demokratis adalah yang memahami apa saja yang ada di lingkungan sosialnya, yang mengkritisi apa yang kurang tepat tentang hukum atau aturan yang ada di negaranya. Pendidikan IPS dan moral harus ditanamkan sejak dini kepada peserta didik, agar dapat dijadikan modal untuk menjadi warga negara yang baik.

Pendidikan IPS yang ada di kurikulum sekolah dasar merupakan bahan pelajaran yang telah disederhanakan dari bagian-bagian pengetahuan (*knowledge*) atau konsep-konsep ilmu-ilmu sosial (*social science*), dimana tingkat kesukarannya telah disesuaikan dengan tingkat kecerdasan, minat dan pertumbuhan serta perkembangan usia siswa sekolah dasar.<sup>31</sup>

Secara umum prinsip-prinsip pembelajaran IPS SD/MI yang dikembangkan dalam IPS berpatokan pada prinsip-prinsip dibawah ini:

- a. Memberikan kesempatan kepada peserta didik dan mendorongnya untuk terlibat secara aktif dalam proses

---

<sup>29</sup> Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*. (Lampung : STAIN Jurai Siwo Metro, 2014),.

<sup>30</sup> *Ibid.*, 29

<sup>31</sup> *Ibid.*, 30

- pembelajaran baik secara mental maupun secara psikomotorik, afektif dan interaktif
- b. Memungkinkan peserta didik untuk menentukan sendiri konsep, prinsip dan teknik-teknik interaksi dengan lingkungannya
  - c. Memiliki relevansi dengan kehidupan sehari-hari
  - d. Memposisikan guru sebagai fasilitator belajar
  - e. Memberikan rasa aman dan senang untuk peserta didik, sehingga dapat belajar dengan nyaman dan merangsang berpikir kreatif.<sup>32</sup>

## 2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Tujuan IPS SD/MI adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar siswa-siswi untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat dan kemampuan dan lingkungannya dalam bidang pembelajaran IPS SD/MI. Tujuan yang lebih spesifik lagi bisa ditelaah di bawah ini :

- a. Mengembangkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis.
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan sosial.
- c. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- d. Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan kompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.<sup>33</sup>

## 3. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pada pembelajaran IPS yang berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, 35

<sup>33</sup> Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI.*, 30-31

memenuhi materi, budaya, dan kejiwaannya; memanfaatkan sumber daya yang ada di permukaan bumi; menghatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat. Singkatnya, IPS mempelajari, menelaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia di permukaan bumi ini dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat.<sup>34</sup>

Pembelajaran IPS pada setiap jenjangnya harus dibatasi, sesuai dengan kemampuan peserta didik pada tiap jenjang yang sedang ditempuhnya sehingga ruang lingkup pengajaran IPS pada jenjang sekolah dasar berbeda dengan jenjang pendidikan di tingkat atasnya.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Manusia, tempat dan lingkungan.
- b. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
- c. Sistem sosial dan budaya.
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

---

<sup>34</sup> Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandar Lampung: PT Anugrah Utama Raharja, 2013), 4

#### 4. Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

##### Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan

**Tabel 2.1**  
**Materi Pembelajaran Tema 7 Subtema 3**

Subtema	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
3	PPKn	1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	1.3.1 Menerima keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 1.3.2 Menjaga keragaman sosial budaya masyarakat
		2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	2.3.1 Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat 2.3.2 Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakat
		3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	3.3.1 Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat 3.3.2 Memahami keberagaman sosial budaya masyarakat
		4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Menyebutkan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat 4.3.2 Melakukan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat
	Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)	3.9.1 Memahami penggunaan ejaan yang tepat pada sebuah kalimat 3.9.2 Mengidentifikasi penggunaan ejaan yang tepat pada sebuah teks

		4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan	4.9.1 Menjelaskan unsur-unsur surat undangan 4.9.2 Menyajikan surat undangan dengan penggunaan ejaan yang tepat 4.9.3 Menunjukkan contoh kalimat yang efektif di dalam surat undangan
IPA	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 Menjelaskan perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor 3.7.2 Mengidentifikasi perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor	4.7.1 Mempraktikkan percobaan perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor 4.7.2 Mendiskusikan perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor
	4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda		
IPS	3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mengetahui upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya 3.4.2 Mengidentifikasi upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan bangsa Indonesia	4.4.1 Menyebutkan beberapa upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan
	4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan		

		bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	kedulatannya 4.4.2 Mendiskusikan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
	Seni Budaya dan Prakarya	3.4 Memahami karya seni rupa daerah  4.4 Membuat karya seni rupa daerah	3.4.1 Menjelaskan ciri-ciri karya seni rupa 3.4.2 Mengidentifikasi ragam seni rupa daerah 4.4.1 Menyebutkan ragam seni rupa daerah 4.4.2 Memprktikkan pembuatan seni rupa daerah

### E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang kebenarannya harus di uji secara empiris.

Peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut : “Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bagi siswa kelas V di SD Negeri 8 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2019/2020”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Variabel dan Devinisi Operasional Variabel**

##### **1. Devinisi Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian dan terdapat sesuatu yang menjadi sasaran penelitian untuk diobservasi atau diukur.<sup>35</sup> Jadi variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>36</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel adalah penjabaran lebih tanjut terhadap suatu objek penelitian yang dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian akan diambil kesimpulan.

##### **2. Devinisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Kuntjojo, *Metodologi Penelitian*, (Kediri, 2009), 22

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 60

<sup>37</sup> *Ibid.*, 24

### a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>38</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan model pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat hingga lima orang siswa dengan struktur kelompok bersifat heterogen. Model STAD (*Student Team Achievement Division*) merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti. Model ini juga sangat mudah diadaptasi, telah digunakan dalam Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, Teknik dan banyak subjek lainnya, dan pada tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Adapun langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut.

- 1) Penyampaian Tujuan dan Motivasi
- 2) Pembagian kelompok
- 3) Presentasi dari Guru
- 4) Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)
- 5) Kuis (Evaluasi)

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 64.

#### 6) Penghargaan Prestasi Tim

Tujuan penggunaan pembelajaran kooperatif tipe STAD sendiri yaitu untuk memudahkan siswa dalam menerima materi pelajaran dan agar tujuan pembelajaran tercapai.

#### **b. Variabel Terikat**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>39</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat ada dua yaitu aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas V.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Adapun indikator ketercapaian hasil belajar aspek kognitif (pengetahuan) dalam penelitian ini yaitu:

1. Peserta didik dapat mengetahui upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan bangsa Indonesia

---

<sup>39</sup> *Ibid.*

3. Peserta didik dapat menyebutkan beberapa upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya
4. Peserta didik dapat mendiskusikan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Indikator hasil belajar psikomotor (keterampilan) siswa dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengumpulkan tugas sesuai dengan yang diinstruksikan
2. Mengumpulkan informasi dari hasil diskusi kelompok
3. Membuat rancangan diskusi kelompok
4. Membuat kesimpulan dari hasil diskusi kelompok
5. Mengkomunikasikan hasil dari diskusi kelompok
6. Menanggapi pendapat teman

Adapun indikator aktivitas siswa dalam penelitian ini yaitu:

1. Membaca sumber belajar.
2. Memperhatikan guru saat menjelaskan.
3. Memperhatikan teman yang berbicara.
4. Mengajukan pertanyaan.
5. Memberi sanggahan, saran atau pendapat atas sebuah pertanyaan.
6. Mencatat materi yang dijelaskan guru dan ringkasan saat berdiskusi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan judul Penelitian Tindakan Kelas yaitu “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri 8 Metro.” Maka penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 8 Metro Pusat. Alasan yang mendasari penelitian ini adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih banyak berada di bawah KKM. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 8 Metro Pusat yang berjumlah 15 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

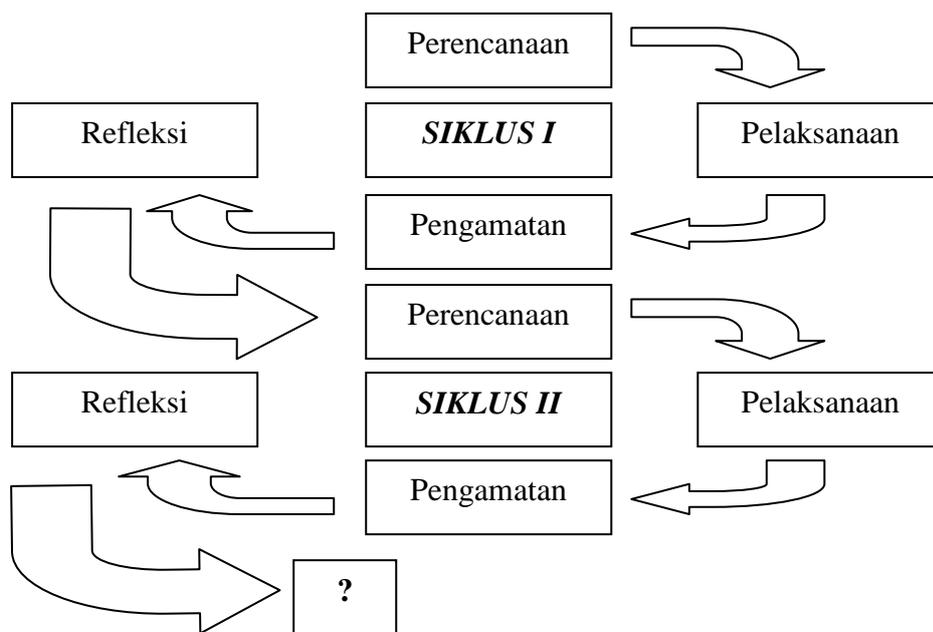
### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah aktivitas dan hasil belajar IPS dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Alasan dipilihnya objek penelitian ini karena kurangnya hasil belajar IPS yang masih rendah yaitu masih di bawah nilai KKM. Nilai KKM

sebesar 75 agar hasil belajar naik dan aktivitas siswa bertambah, maka akan digunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

#### D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, dalam satu siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:<sup>40</sup>



##### 1. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan sebagai berikut:

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012),

## **Siklus I**

### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan bahan pembelajaran. Adapun tahap perencanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Skenario pembelajaran
- 3) Menyiapkan sumber dan bahan pembelajaran
- 4) Menentukan waktu
- 5) Perangkat evaluasi

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
  - b) Guru mengkondisikan kelas selanjutnya berdoa bersama
  - c) Guru memeriksa kehadiran siswa
  - d) Apresiasi dan motivasi, guru menanyakan materi yang dipelajari minggu lalu dan membahas materi yang akan dipelajari
  - e) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

## 2) Kegiatan inti

- a) Guru menyampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari
- b) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen
- c) Guru menyampaikan materi tentang upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya
- d) Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk di kerjakan bersama-sama
- e) Guru memberikan kuis kepada peserta didik secara individu untuk mengetahui apakah semua peserta yang ada di dalam kelompok tersebut mengerti tentang tugas dari kelompok mereka
- f) Guru memberikan penilaian kepada kelompok yang individunya menguasai materi dengan baik
- g) Guru mengakhiri proses dengan memberikan penguatan tentang materi pembelajaran
- h) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberi tanggapan terhadap materi yang dibahas

## 3) Kegiatan penutup

- a) Guru bersama-sama dengan siswa untuk menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari.
- b) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### **c. Pengamatan (Observasi)**

Pelaksanaan pengamatan (observasi) dilakukan secara bersamaan dengan jalannya kegiatan pembelajaran. Dimana tindakan kelas dirancang harus benar-benar dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki hasil pembelajaran mata pelajaran IPS. Pengamatan ditekankan pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung, skenario pembelajaran dan hasil belajar siswa.

### **d. Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali yang sudah dilakukan. Setelah proses pembelajaran, data yang diperoleh selama kegiatan dari lembar observasi dianalisis untuk mengetahui hal apa saja yang harus diperbaiki. Evaluasi hasil tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Evaluasi terhadap kualitas metode pembelajaran yang dikembangkan guru.
- 2) Evaluasi terhadap hasil belajar siswa dengan memberikan post-test dan pre-test.

## **Siklus II**

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenanya hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi. Pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang

memuaskan dimana hasil belajar masih kurang optimal. Dan pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Menurut Wina Sanjaya, observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat obeservasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.<sup>41</sup> Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa observasi adalah cara untuk mendapatkan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang metode pembelajaran dan guru (peneliti) ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Dengan demikian, metode ini dilakukan dengan peneliti mendatangi secara langsung lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat langsung kegiatan dalam proses pelaksanaan belajar mengajar kelas V di SD Negeri 8 Metro Pusat.

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, h. 86.

## 2. Tes

Menurut Wina Sanjaya “tes merupakan alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran”.<sup>42</sup> Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat diketahui bahwa tes dalam penelitian ini adalah pengumpulan variabel dengan cara memberikan serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Sehingga menghasilkan nilai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yaitu standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), pada mata pelajaran IPS. Jenis tes yang digunakan penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk soal essay. Tes dilakukan pada setiap akhir siklus. Dengan adanya tes ini, maka akan diketahui hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan

---

<sup>42</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 99.

dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>43</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda yang akan menjadi dokumen dan dokumen-dokumen yang relevansi dengan penelitian, seperti silabus, RPP, hasil ujian/tes, visi-misi sekolah, profil sekolah, data guru dan laporan-laporan kegiatan pembelajaran dalam bentuk foto atau gambar.

Metode ini digunakan sebagai metode penunjang untuk memperoleh data tentang kurikulum, standar kompetensi, kompetensi dasar dalam silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, hasil tes, serta lembar kerja siswanya.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan menjadi mudah.<sup>44</sup>

Instrumen penelitian digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 326.

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Model Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 101

menggunakan berbagai metode penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ceklis* atau lembar observasi aktivitas guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, *ceklis* atau lembar aktivitas belajar siswa, dan tes soal.

*Check list* adalah satu set daftar karakteristik atau kriteria yang memerlukan jawaban sederhana, misalnya dengan tanda cek apabila setiap item dalam daftar telah terpenuhi.<sup>45</sup>

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Daftar lis yang digunakan yaitu 1=kurang sekali, 2=kurang, 3=cukup, 4=baik, dan 5=sangat baik.<sup>46</sup>

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Guru**

No.	Aktivitas	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Persiapan sarana pembelajaran						
2	Melakukan apresepsi						
3	Memberikan motivasi siswa						
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran						
5	Mengelompokkan siswa						
6	Memberikan materi						
7	Membimbing diskusi						

<sup>45</sup> Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*, cet 5, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2011), 172

<sup>46</sup> *Ibid.*, 179

8	Memberikan batasan waktu kepada siswa						
9	Memberikan kuis kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu						
10	Memberikan penghargaan kepada kelompok atau individu						
11	Menyimpulkan materi pelajaran						
12	Menutup pelajaran						
Jumlah							
Presentase							

## 2. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Lembar observasi kegiatan siswa merupakan pedoman bagi peneliti untuk mengamati hal-hal yang berkaitan saat berlangsungnya proses pembelajaran. Lembar observasi ini berfungsi untuk mengukur tingkat aktivitas siswa berdasarkan akumulasi nilai yang kemudia dikategorikan sesuai tingkatan aktivitas. Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Observer mencatat keaktifan dan kejadian yang terjadi pada keadaan yang sedang berlangsung menggunakan instrumen yang telah ada.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Lembar Observasi Aktifitas Belajar Siswa**

No.	Jenis Aktivitas	Indikator
1.	<i>Visual Activities</i>	Membaca sumber belajar
		Memperhatikan guru saat menjelaskan
		Memperhatikan teman yang berbicara
2.	<i>Oral Activities</i>	Mengajukan pertanyaan

	(aktivitas lisan)	Memberi sanggahan, saran atau pendapat atas sebuah pertanyaan
		Mengemukakan hasil diskusi kelompok
3.	<i>Writing Activities</i> (aktivitas menulis)	Mencatat materi yang dijelaskan guru
		Menulis ringkasan hasil saat berdiskusi
		Menulis hasil diskusi yang disampaikan kelompok lain

### 3. Kisi-Kisi Soal

Dalam penelitian ini digunakan tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran IPS. Tes ini menggunakan butir soal atau instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa berdasarkan indikator dan kompetensi dasar yang diterapkan. Adapun kisi-kisi soal dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I dan II**

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
				Md	Sd	Skr	
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Menjelaskan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	C1	1	√			20
	3.4.2 Mengidentifikasi upaya bangsa	C2	2,3		√		25

	Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan bangsa indonesia						
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Menyebutkan beberapa upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	C2	4		√		25
	4.4.2 Mendiskusikan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	C3	5			√	30

Keterangan:

Md = Mudah

Sd = Sedang

Skr = Sukar

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan untuk menguji perbedaan dari hasil posttest dan penelitian. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik berikut ini :

- a. Untuk menghitung aktivitas guru dan siswa digunakan rumus presentase :

$$AP = \frac{\sum P}{\sum p} \times 100\%$$

Keterangan :

$AP$  = Nilai persen yang dicari

$\sum P$  = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas

$\sum p$  = Jumlah seluruh siswa<sup>47</sup>

b. Untuk menghitung nilai rata-rata, digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata kelas

$\sum Xi$  = Jumlah nilai tes siswa

$N$  = Jumlah siswa yang mengikuti tes<sup>48</sup>

c. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar, dapat diperoleh

dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Presentase ketuntasan siswa

$f$  = Jumlah siswa mencapai KKM

$n$  = Banyak siswa<sup>49</sup>

## 2. Data Kualitatif

Analisis kualitatif ini dilakukan untuk melihat aktifitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan pengamatan. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi, dianalisis kualitatif. Data kualitatif berupa kata, kalimat, gambar, serta

---

<sup>47</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 243

<sup>48</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 81

<sup>49</sup> *Ibid.*, 43

bentuk lain yang memiliki variasi cukup banyak dibandingkan data kuantitatif.<sup>50</sup>

Dalam analisis kualitatif peneliti berusaha melihat fokus masalah secara induktif berdasarkan kasus atau subkasus dengan mendeskripsikan, menghubungkan, membandingkan, kemudian memberi makna dari data-data yang dianalisis.<sup>51</sup>

Data kualitatif yang didapat, dijelaskan dan jabarkan menggunakan kalimat-kalimat yang deskriptif, sehingga dapat dijadikan acuan analisis dari data yang diteliti oleh peneliti.

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila pada setiap siklus dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan terjadi perubahan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan indikator nilai tes. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus. Indikator ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM dengan nilai  $\geq 75$  mencapai 75% dari keseluruhan jumlah siswa.

---

<sup>50</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), 153

<sup>51</sup> *Ibid.*, 154

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Identitas Sekolah

###### a. Sekolah

- 1) Nomor Statistik Sekolah : 101126101008
- 2) NPSN : 10807578
- 3) Nama SD : SD Negeri 8 Metro Pusat
- 4) Nama Kepala Sekolah : Tri Wahyuningrum, S.Pd
- 5) Alamat Sekolah :  
Jalan : Jln Duku Lingkungan V  
Desa / Kelurahan : Yosomulyo 21 d  
Kecamatan : Metro Pusat  
Provinsi : Lampung  
No Telepon : ( 0725 ) 7020778  
Kode Pos : 34111
- 6) Sekolah dibuka Tahun : 1979
- 7) Status Sekolah : SD Negeri
- 8) Waktu Pembelajaran : Pagi
- 9) Piagam Pendirian :  
SK Izin Pendirian Dari : Bupati Kepala Daerah  
Nomor / Tgl / Bln / Thn : 594 / 06 / 1979  
Nomor Data Sekolah : 080201060014

Jenjang Akreditasi : B  
SK,Nomor, Tgl/Bln/Thn : 031 / SK – BAS / KM /  
2006 Tgl 22 Juli 2006

b. Kepala Sekolah

- 1) Nama : Tri Wahyuningrum, S.Pd
- 2) NIP : 196803112009122002
- 3) Tempat tanggal lahir : LamTeng, 11 Maret 1968
- 4) Jenis Kelamin : Perempuan
- 5) Pendidikan terakhir : S1 Bahasa Indonesia
- 6) Pangkat / Golongan : Penata tk 1 / IIIId

## 2. Visi dan Misi SD Negeri 8

a. Visi Sekolah

“ Terwujudnya peserta didik yang beriman , bertaqwa, dan berilmu serta peduli lingkungan berdasarkan nilai budaya dan karakter bangsa“

b. Misi Sekolah

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama
- 2) Menciptakan pembelajaran PAKEM untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak secara optimal.

- 3) Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik
- 4) Mengembangkan budaya peduli lingkungan yang asri ( hijau ) dan indah
- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi yang bermoral, kreatif, maju dan mandiri.

### 3. Data Guru dan Siswa SD Negeri 8 Metro

#### a. Data Guru SD Negeri 8 Metro

**Tabel 4.1**  
**Data Guru SD Negeri 8 Metro**

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/ GOLONGAN	TUGAS MENGAJAR	JUMLAH JAM	KET.
1	TRI WAHYUNINGRUM, S.Pd. 19680311 200212 2 002	III d	KepalaSekolah		
2	SUHANI, S.Pd 19610115 198807 2 001	IV b	Guru Kelas II	24	
3	FARIDA, S.Pd. 19641116 198503 2 003	IV a	Guru Kelas IV	24	
4	DASIRAH, A.Ma 19600609 198203 2 010	IV a	Guru Kelas I	24	
5	FURQON YUDHA, S.Pd. 19820628 200902 1 002	III C	Guru PJOK	24	
6	RINI ANDRIANI, S.Pd 19880831 201001 2 004	III b	Guru Kelas VI	24	
7	DENI RAMADANI, S.Pd 198506082006041003	III c	Guru Kelas V	24	

8	DEDEH NURHASANAH, S.Pd.I 199101182019022004	III a	Guru Kelas III	22	
9	RENI FEBRIYENTI, S.Pd 199202042019022004	III a	Guru Kelas III	24	
10	HIDAYATULLAH, S.Pd 199204262019021005	III a	Guru Matematikakelas 1, 2, 4, 5	23	
11	INDRA GUNAWAN S		Tenaga Kependidikan	0	
12	NELAWATI APRIYANI		Guru Mulok/ B.inggris Tenaga Kependidikan	6	
13	JAWARIL AMIN		Tenaga Kependidikan	0	
14	MARIANA EKA SAPUTRI, S.Pd.		B.Inggris	6	

b. Data Siswa SD Negeri 8 Metro

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa SD Negeri 8 Metro**

NO	NAMA ROMBEL	L	P	Jml
1	KELAS 1	11	13	24
2	KELAS 2	6	5	11
3	KELAS 3	13	4	17
4	KELAS 4	13	4	17
5	KELAS 5	10	6	16
6	KELAS 6	8	14	22
<b>JUMLAH</b>		61	46	107

c. Struktur Organisasi SD Negeri 8 Metro

**Tabel 4.3**  
**Struktur Organisasi SD Negeri 8 Metro**

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/ GOLONGAN	TUGAS TAMBAHAN	KET.
1	SUHANI, S.Pd 19610115 198807 2 001	IV b	Bendahara BOS Pembina Pramuka	Wali Kelas III

2	FARIDA, S.Pd. 19641116 198503 2 003	IV a	Pembina Pramuka	Wali Kelas IV
3	DASIRAH, A.Ma 19600609 198203 2 010	IV a	Pembina Pramuka	Wali Kelas I
4	FURQON YUDHA, S.Pd. 19820628 200902 1 002	III c	Pembina O2SN Operator Sekolah	Guru PJOK
5	RINI ANDRIANI, S.Pd 19880831 201001 2 004	III b	Pelatih Tari BendaharaBarang	Wali Kelas VI
6	DENI RAMADANI, S.Pd 198506082006041003	III c	Pembina Pramuka	Wali Kelas V
7	DEDEH NURHASANAH, S.Pd.I 199101182019022004	III a	Pembina TPA	Guru PAI
8	RENI FEBRIYENTI, S.Pd 199202042019022004	III a	Pembina Pramuka Pembina OSN	Wali Kelas III
9	HIDAYATULLAH, S.Pd 199204262019021005	III a	Pembina Pramuka	
10	INDRA GUNAWAN S.	-	Kebersihan	
12	NELAWATI APRIYANI		Tenaga Administrasi	
13	JAWARIL AMIN		PenjagaSekolah	
14	MARIANA EKA SAPUTRI, S.Pd.		PetugasPerpustak aan	

d. Sarana dan Prasarana SD Negeri 8 Metro

1) Kondisi Bangunan Sekolah

**Tabel 4.4**  
**Kondisi Bangunan Sekolah**

No	Ruang/Rumah Dinas	KONDISI				Luas Bangunan M(2)
		Baik	Rusak ringan	Rusak Berat	Jumlah	
1	Kelas	√	–	–	6	35 M2
2	Perpustakaan	√	–	–	1	35 M2
3	Kepala Sekolah/guru	√	–	–	1	35 M2
4	UKS	√	–	–	1	42 M2
5	Komputer	√	–	–	1	35 M2
6	WC Guru	√	–	–	1	2 M2
7	WC Murid	√	–	–	5	2 M2
8	Rumah Dinas Kepala Sekolah		√	–	1	48 M2

9	Rumah Dinas guru		√	–	1	35 M2
10	Rumah Dinas Penjaga Sekolah	√	–	–	1	35 M2

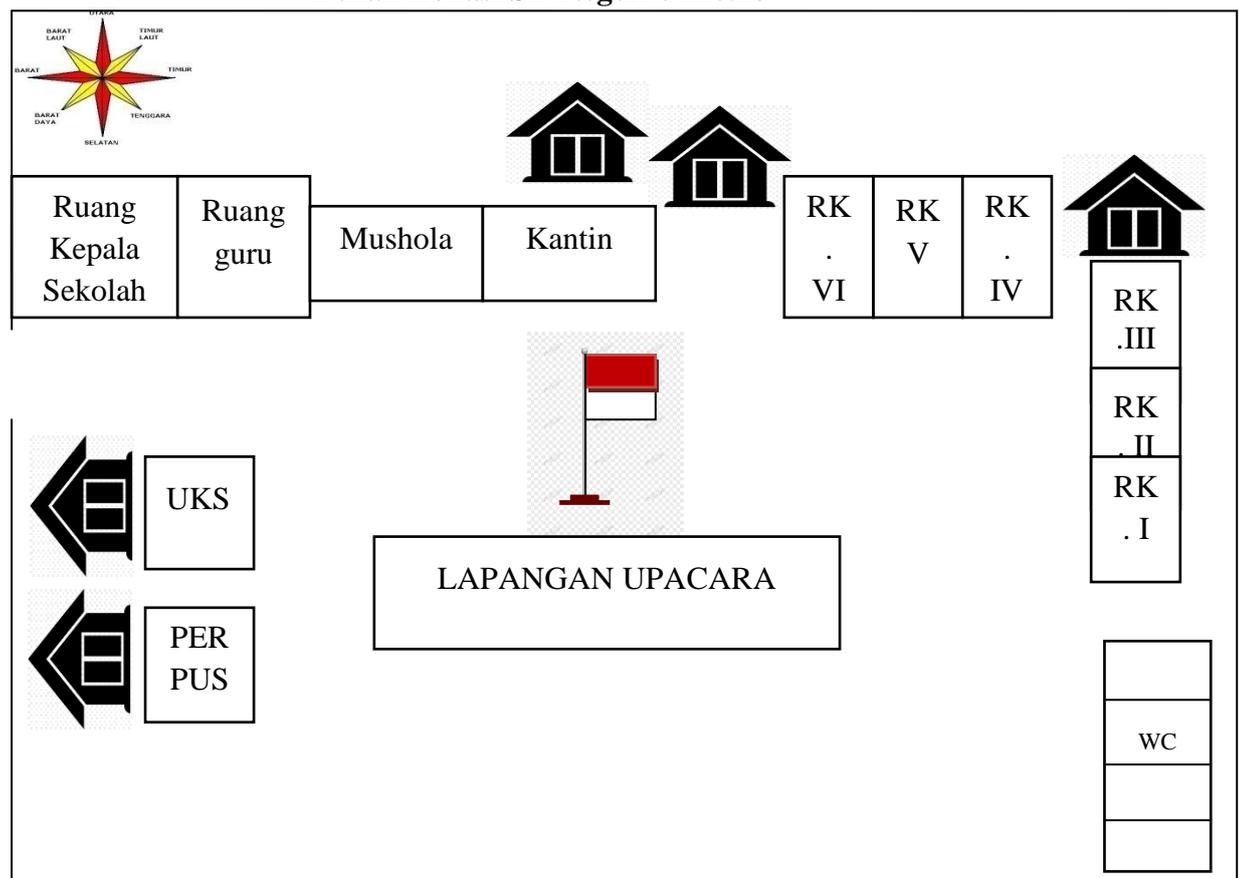
## 2) Kondisi Sarana dan Alat/ Media Belajar

**Tabel 4.5**  
**Kondisi Sarana dan Alat/Media Belajar**

No	PERLENGKAPAN	KONDISI/JUMLAH			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1	Lemari	√	–	–	11
2	Meja/ Kursi Guru	√	–	–	10 stel
3	Meja/ Kursi Murid	√	–	–	200 stel
4	Komputer	√	–	–	7
5	LCD	–	–	√	2
6	Printer	–	–	√	8
	<b>ALAT PERAGA</b>				
1	IPA		√	–	11 set
2	IPS				

## e. Denah Lokasi SD Negeri 8 Metro

**Gambar 4.1**  
**Denah Lokasi SD Negeri 8 Metro**



## **B. Deskripsi Data Tindakan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang biasa disingkat dengan PTK. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dirasa sangat cocok digunakan, karena penelitian ini difokuskan pada permasalahan pembelajaran yang timbul dalam kelas, guna untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih efektif. PTK dipilih karena mempunyai beberapa keistimewaan yaitu mudah dilakukan oleh guru, tidak mengganggu jam kerja guru, selain itu sambil mengajar bisa sekaligus melakukan penelitian serta tidak memerlukan perbandingan.

### **1. Siklus I**

Pembelajaran pada siklus I sebanyak 3 kali pertemuan, pertemuan pertama pada tanggal 9 Maret 2020, pertemuan kedua tanggal 10 Maret 2020, dan pertemuan ketiga pada tanggal 11 Maret 2020. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan sebagaimana layaknya prosedur penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

#### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai observer, namun peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan

model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran IPS kelas V di SD Negeri 8 Metro Pusat, peneliti mempersiapkan hal sebagai berikut.

- 1) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah 15 orang siswa.
- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, lembar kerja, mempersiapkan alat evaluasi berupa kisi-kisi soal yang akan diteskan pada awal siklus (*pretest*) dan diakhir siklus (*posttest*) serta mempersiapkan bahan ajar (buku panduan) yang digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- 4) Menyiapkan media-media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan (tatap muka).

### **Pertemuan pertama.**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 9 Maret 2020 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat (observer) dan dibantu oleh guru kelas sebagai pengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan.

#### 1) Kegiatan awal

Pada pertemuan pertama dimulai setelah upacara bendera selesai dilakukan. Peserta didik memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian meminta peserta didik untuk merapikan tempat duduk mereka serta alat belajar, dan berdoa bersama serta menyanyikan lagu Garuda Pancasila bersama sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas dan menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan, setelah itu siswa diberikan *pretest* dengan tujuan mengetahui sejauh mana pengetahuan awal sebelum melaksanakan pembelajaran.

## 2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru langsung membagi siswa menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3 kelompok 4 siswa dan 1 kelompok 3 siswa yang bersifat heterogen.

Selanjutnya guru menyampaikan materi tentang upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya dari teks bacaan yang berjudul “Peristiwa Lahirnya Pancasila” yang terlebih dahulu teks bacaan tersebut di baca oleh salah satu siswa bergantian yang ditunjuk oleh guru untuk membaca dengan suara yang lantang dan siswa yang lainnya menyimak. Setelah selesai membaca guru menyampaikan sedikit tambahan pengetahuan dari teks yang telah di baca namun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan contohnya Putra dan Ade yang asik bermain sendiri.

Lalu guru memberikan tugas dari bacaan yang telah di baca tersebut kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama. Pada saat kegiatan berdiskusi guru berkeliling untuk melihat aktivitas

siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Setelah semua kelompok selesai berdiskusi, guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka di depan kelas.

Proses selanjutnya guru memberikan kuis kepada siswa melalui bertanya jawab dengan siswa secara individu untuk mengetahui apakah semua peserta yang ada didalam kelompok tersebut mengerti tentang tugas yang di bahas kelompok mereka. Guru memberikan penilaian kepada kelompok yang individunya menguasai materi dengan baik dan kepada siswa yang berpartisipasi dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok. Kemudian guru mengakhiri proses pembelajaran dengan memberikan penguatan tentang materi pembelajaran hari ini.

### 3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan ini guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan atas materi yang sudah dipelajari pada hari ini. Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa untuk

membaca kembali dirumah. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### **Pertemuan kedua.**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 Maret 2020 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat (observer) dan dibantu oleh guru kelas sebagai pengajar.

#### 1) Kegiatan awal

Pada pertemuan kedua ini dalam kegiatan awal pendidik mengawali pembelajaran dengan mengucap salam, setelah itu mengkondisikan siswa untuk merapikan tempat duduk serta alat belajar, kemudian berdoa bersama, dan mengabsensi siswa. Selanjutnya siswa diberikan pertanyaan oleh guru untuk mengetahui ingatan siswa terhadap materi yang lalu dan yang akan diajarkan. Pada pertemuan kedua ini siswa mulai percaya diri menjawab pertanyaan yang diajukan. Guru juga memberikan motivasi dengan memberikan tepuk semangat kepada siswa, agar mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran hari ini.

## 2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru menyampaikan materi tentang upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya yang menyangkut tokoh-tokoh yang mengusulkan calon rumusan dasar Negara Indonesia dan uraian tentang Pancasila. Guru tidak lagi membagi kelompok dikarenakan siswa sudah kembali duduk di kelompok mereka yang sudah di bagi pada pertemuan pertama kemarin.

Lalu guru memberikan tugas dari materi yang telah di berikan kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama. Pada saat kegiatan berdiskusi guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Setelah semua kelompok selesai berdiskusi, guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka di depan kelas. Perwakilan kelompok bergantian atau harus berbeda dengan perwakilan yang pada pertemuan pertama untuk memberikan kesempatan yang sama kepada anggota setiap kelompok.

Proses selanjutnya guru memberikan kuis kepada siswa melalui bertanya jawab dengan siswa secara individu untuk mengetahui apakah semua peserta yang ada didalam kelompok tersebut mengerti tentang tugas yang di bahas kelompok mereka. Guru memberikan penilaian kepada kelompok yang individunya menguasai materi dengan baik dan kepada siswa yang berpartisipasi dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok. Kemudian guru mengakhiri proses pembelajaran dengan memberikan penguatan tentang materi pembelajaran hari ini.

### 3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan ini guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan atas materi yang sudah dipelajari pada hari ini seperti menyebutkan tokoh-tokoh yang mengusulkan calon rumusan dasar Negara Indonesia dan Pancasila. Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa untuk belajar kembali dirumah. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### **Pertemuan ketiga.**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 Maret 2020 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat (observer) dan dibantu oleh guru kelas sebagai pengajar.

#### 1) Kegiatan awal

Pada pertemuan ketiga ini pendidik mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu mengkondisikan siswa untuk merapikan tempat duduk serta alat belajar, kemudian berdoa bersama, dan mengabsensi siswa. Selanjutnya siswa diberikan pertanyaan oleh guru untuk mengetahui ingatan siswa terhadap materi yang lalu dan yang akan diajarkan. Pada pertemuan ketiga ini siswa mulai lebih aktif dan percaya diri menjawab pertanyaan yang diajukan. Guru juga memberikan motivasi dengan memberikan tepuk semangat kepada siswa, agar mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran hari ini.

#### 2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru menyampaikan materi tentang upaya

bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya yang membahas tentang penjelasan lanjutan dari Pancasila dan sedikit membahas sidang BPUPKI. Guru tidak lagi membagi kelompok dikarenakan siswa sudah kembali duduk di kelompok mereka yang sudah di bagi pada pertemuan pertama.

Lalu guru memberikan tugas dari materi yang telah di berikan kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama. Pada saat kegiatan berdiskusi guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Pada pertemuan ketiga ini terlihat siswa sudah mulai aktif dan tidak bermain lagi didalam berdiskusi. Setelah semua kelompok selesai berdiskusi, guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka di depan kelas. Perwakilan kelompok bergantian atau harus berbeda dengan perwakilan yang pada pertemuan kemarin untuk memberikan kesempatan yang sama kepada anggota setiap kelompok.

Proses selanjutnya guru memberikan kuis kepada siswa melalui bertanya jawab dengan siswa

secara individu untuk mengetahui apakah semua peserta yang ada didalam kelompok tersebut mengerti tentang tugas yang di bahas kelompok mereka. Guru memberikan penilaian kepada kelompok yang individunya menguasai materi dengan baik dan kepada siswa yang berpartisipasi dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok. Kemudian guru mengakhiri proses pembelajaran dengan memberikan penguatan tentang materi pembelajaran hari ini. Selanjutnya karena pertemuan ini terakhir di siklus I maka peneliti memberikan *posttest* untuk melihat perkembangan peserta didik.

### 3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan ini guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan atas materi yang sudah dipelajari pada hari ini. Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa untuk tetap belajar dirumah. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Pengamatan (Observasi)

Setelah tahap tindakan, tahap berikutnya adalah tahapan pengamatan atau observasi. Pada tahap ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa, tetapi juga kegiatan aktivitas guru dalam mengajar.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, observer melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi.

Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

#### 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Proses pembelajaran pada siklus I, aktivitas guru diamati dengan lembar observasi kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dapat di lihat pada tabel 4.6 di bawah ini, selengkapnya dapat di lihat pada lampiran 7.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I**

No.	Aktivitas	Pertemuan		
		1	2	3
1	Persiapan sarana pembelajaran	3	3	4
2	Melakukan apresepsi	3	2	3

3	Memberikan motivasi siswa	3	3	3
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3	3
5	Mengelompokkan siswa	3	3	3
6	Memberikan materi	3	4	4
7	Membimbing diskusi	3	4	4
8	Memberikan batasan waktu kepada siswa	3	3	3
9	Memberikan kuis kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu	3	4	4
10	Memberikan penghargaan kepada kelompok atau individu	3	3	4
11	Menyimpulkan materi pelajaran	4	4	4
12	Menutup pelajaran	3	4	4
<b>Jumlah</b>		36	40	43
<b>Presentase</b>		60%	66,67%	71,67%

Adapun penelitian ini menggunakan penskoran:

Kriteria Penskoran:

80 Keatas

66 – 79 (Baik)

56 – 65 (Cukup)

55 ke bawah (Kurang Sekali)

Pedoman Penskoran:

Sangat Baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Pada tabel di atas dapat di lihat bahwa dengan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD aktivitas guru pada siklus I mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga yang termasuk dalam kategori baik. Aktivitas guru pada pertemuan pertama hanya mencapai 60%, pada pertemuan kedua mencapai 66,67%, dan pada pertemuan ketiga mencapai 71,67% dengan nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus I adalah 66,11%.

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas guru dalam setiap pertemuan meningkat meskipun belum menunjukkan peningkatan yang tinggi. Untuk itu perlu diadakan perbaikan dalam pemahaman model pembelajaran agar aktivitas yang dilakukan guru dapat meningkat dan lebih baik lagi.

## **2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

Aktivitas belajar siswa pada siklus I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa

setelah kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8. Persentase aktivitas belajar siswa dari setiap pertemuan dapat di lihat pada tabel 4.7 dibawah ini.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I**

No.	Jenis Aktivitas	Pertemuan		
		1	2	3
1.	<i>Visual Activities</i> (aktivitas visual) terdiri dari 3 indikator	20%	20%	22,22%
2.	<i>Oral Activities</i> (aktivitas lisan) terdiri dari 3 indikator	15,55%	17,78%	20%
3.	<i>Writing Activities</i> (aktivitas menulis) terdiri dari 3 indikator	13,33%	15,55%	17,77%
<b>Jumlah</b>		50%	53,33%	60%

Adapun untuk penskoran adalah menggunakan penilaian:

Kriteria Penskoran:  
80 Keatas  
66 – 79 (Baik)

Pedoman Penskoran:  
Sangat Baik = 4  
Baik = 3

56 – 65 (Cukup)                      Cukup = 2  
 55 ke bawah (Kurang  
 Sekali)                                      Kurang = 1

Kemudian di hitung dengan cara:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah Skor

N = Jumlah Siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dengan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD aktivitas siswa pada siklus I ini mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga.

Aktivitas yang diamati pada penelitian ini ada 3 jenis, yaitu aktivitas visual (*Visual Activities*), aktivitas lisan (*Oral Activities*), dan aktivitas menulis (*Writing Activities*). Pada masing-masing jenis aktivitas setidaknya ada 3 indikator yang harus dicapai.

Pada jenis aktivitas visual (*Visual Activities*) di pertemuan pertama baru mencapai rata-rata 20%, dipertemuan kedua masih sama seperti pertemuan pertama yang mencapai rata-rata 20%, dan di pertemuan ketiga mengalami sedikit

peningkatan yaitu mencapai rata-rata 22,22%. Dari perolehan persentase tersebut dapat kita lihat dalam aktivitas visual yang terdiri dari 3 indikator terus meningkat di setiap pertemuannya.

Pada jenis aktivitas lisan (*Oral Activities*) di pertemuan pertama mencapai rata-rata 15,55%, dipertemuan kedua sudah sedikit meningkat yang mencapai rata-rata 17,78%, dan di pertemuan ketiga mengalami peningkatan yaitu mencapai rata-rata 20%. Dari perolehan persentase tersebut dapat kita lihat dalam aktivitas lisan yang terdiri dari 3 indikator terus meningkat di setiap pertemuannya.

Pada jenis aktivitas menulis (*Writing Activities*) di pertemuan pertama baru mencapai rata-rata 13,33%, dipertemuan kedua sedikit meningkat yang mencapai rata-rata 15,55%, dan di pertemuan ketiga mengalami peningkatan yaitu mencapai rata-rata 17,77%. Dari perolehan persentase tersebut dapat kita lihat dalam aktivitas menulis yang terdiri dari 3 indikator terus meningkat di setiap pertemuannya namun tidak meningkat secara signifikan dikarenakan siswa masih kurang kesadaran untuk mencatat semua materi yang dijelaskan.

Dari ketiga jenis aktivitas diatas, setiap pertemuan masing-masing mencapai jumlah aktivitas sebesar 50% untuk pertemuan pertama, 53,33% untuk pertemuan kedua, dan 60% untuk pertemuan ketiga. Dapat kita lihat bahwa dari setiap pertemuan mengalami peningkatan aktivitas belajar siswa, namun pada siklus I ini masih termasuk dalam kategori sangat kurang karena memiliki rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 54,44%.

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang dan belum mencapai indikator yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena siswa masih kurang banyak yang tidak mendengarkan penjelasan guru serta siswa belum aktif dalam berdiskusi dan memberikan tanggapan.

### **3) Hasil Belajar Siswa**

Untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan tes hasil belajar pada siklus I dengan melihat *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan peneliti kepada siswa kelas V SD Negeri 8 Metro Pusat dengan jumlah 15 siswa. Data hasil belajar *pretest* dan *posttest* dapat di lihat pada tabel 4.8 di

bawah ini, data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

No.	Indikator	Nilai Test	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Skor Tertinggi	31	95
2	Skor Terendah	15	38
3	Rata-Rata	24,06	67,8
4	Tingkat Ketuntasan	0%	53,33%

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar, dapat diperoleh dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- $P$  = Presentase ketuntasan siswa  
 $f$  = Jumlah siswa mencapai KKM  
 $n$  = Banyak siswa

Untuk menghitung nilai rata-rata, digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan :

- $\bar{X}$  = Nilai rata-rata kelas  
 $\sum Xi$  = Jumlah nilai tes siswa  
 $N$  = Jumlah siswa yang mengikuti tes

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan data

hasil belajar siswa kelas V. Diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *pretest* diperoleh jumlah nilai 361 dengan rata-rata 24,06, nilai tertinggi 31, nilai terendah 15, dan tingkat

ketuntasan 0%. Dilihat dari hasil pengukuran awal diketahui bahwa rata-rata siswa memang masih belum dapat menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan.

Setelah siswa melalui proses pembelajaran siklus I dengan tiga kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD terjadi peningkatan ketuntasan siswa. Dengan menggunakan *posttest* dan jumlah total nilai 1.017, rata-rata 67,8, nilai tertinggi 95, nilai terendah 38, dan tingkat ketuntasan 53,33%.

Meskipun hasil belajar yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, tetapi hasil belajar siswa pada siklus I telah mengalami peningkatan. Oleh karena itu peneliti harus melakukan tindakan lanjutan ke siklus selanjutnya.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus pertama ditemukan hal-hal yang perlu diperbaiki yaitu:

- 1) Terdapat siswa yang masih asik bermain-main pada saat pendidik menjelaskan materi.

- 2) Terdapat beberapa siswa yang belum berani bertanya kepada pendidik atau teman jika ada materi yang belum dipahami.
- 3) Pada awal pertemuan saat pembentukan kelompok beberapa siswa yang enggan berkelompok sehingga suasana didalam kelas terlihat gaduh.
- 4) Terdapat beberapa siswa masih ada yang pasif dan bermain-main dan tidak serius pada saat berdiskusi bersama kelompoknya.
- 5) Saat diminta untuk presentasi kelompok, siswa masih saling mengandalkan karena takut dan malu.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Pendidik mengarahkan supaya siswa lebih memperhatikan pendidik ketika menjelaskan materi, karena apabila siswa tidak memperhatikan pendidik maka siswa tidak akan memahami materi yang disampaikan.
- 2) Pendidik merangsang siswa agar berani bertanya kepada pendidik atau teman untuk aktif dalam proses pembelajaran tentang materi yang belum dipahami.

- 3) Pendidik memberikan pengarahan dan motivasi kepada siswa untuk tidak gaduh.
- 4) Pendidik memberikan teguran dan pengawasan terhadap siswa yang kurang aktif, mengobrol, dan bermain-main dengan teman sebangkunya.
- 5) Memberikan penghargaan, memotivasi siswa untuk maju ke depan dan mempresentasikan hasil diskusi supaya lebih percaya diri.

## 2. Siklus II

Setelah diadakan refleksi pada siklus I, maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Pada siklus II guru lebih memfokuskan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan lebih mendalami materi upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya sesuai dengan indikator pembelajaran.

### a. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan refleksi pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan. Dengan diawal pertemuan diadakan *pretest* dan di akhir dilaksanakan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa

setelah dilaksanakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan (tatap muka).

##### **Pertemuan pertama.**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Maret 2020 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat (observer) dan dibantu oleh guru kelas sebagai pengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan.

##### 1) Kegiatan awal

Pada pertemuan pertama dimulai saat peserta didik memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian meminta peserta didik untuk merapikan tempat duduk mereka serta alat belajar, dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas dan menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan, setelah itu siswa diberikan *pretest*

dengan tujuan mengetahui sejauh mana pengetahuan awal sebelum melaksanakan pembelajaran.

## 2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari. Guru tidak lagi membagi kelompok dikarenakan siswa sudah kembali duduk di kelompok mereka yang sudah di bagi pada pertemuan pertama pada siklus I.

Selanjutnya guru menyampaikan materi tentang upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya dari teks bacaan yang berjudul "*Beda Budaya, Tetap Saudara*" yang terlebih dahulu teks bacaan tersebut di baca oleh salah satu siswa bergantian yang ditunjuk oleh guru untuk membaca dengan suara yang lantang dan siswa yang lainnya menyimak. Setelah selesai membaca guru menyampaikan sedikit tambahan pengetahuan dari teks yang telah di baca namun ada beberapa siswa yang masih kurang memperhatikan contohnya Putra dan Ade yang asik bermain sendiri.

Lalu guru memberikan tugas dari bacaan yang telah di baca tersebut kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama. Pada saat kegiatan

berdiskusi guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Setelah semua kelompok selesai berdiskusi, guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka di depan kelas.

Proses selanjutnya guru memberikan kuis kepada siswa melalui bertanya jawab dengan siswa secara individu untuk mengetahui apakah semua peserta yang ada didalam kelompok tersebut mengerti tentang tugas yang di bahas kelompok mereka. Guru memberikan penilaian kepada kelompok yang individunya menguasai materi dengan baik dan kepada siswa yang berpartisipasi dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok. Kemudian guru mengakhiri proses pembelajaran dengan memberikan penguatan tentang materi pembelajaran hari ini.

### 3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan ini guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan atas materi yang sudah dipelajari pada hari ini. Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca

kembali dirumah. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### **Pertemuan kedua.**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 13 Maret 2020 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat (observer) dan dibantu oleh guru kelas sebagai pengajar.

#### 1) Kegiatan awal

Pada pertemuan kedua ini dilaksanakan setelah dilakukannya senam bersama, dalam kegiatan awal pendidik mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu mengkondisikan siswa untuk merapikan tempat duduk serta alat belajar, kemudian berdoa bersama, dan mengabsensi siswa. Selanjutnya siswa diberikan pertanyaan oleh guru untuk mengetahui ingatan siswa terhadap materi yang lalu dan yang akan diajarkan. Pada pertemuan kedua ini siswa mulai percaya diri menjawab pertanyaan yang diajukan. Guru juga memberikan motivasi dengan memberikan tepuk semangat kepada siswa, agar mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran hari ini.

## 2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru menyampaikan materi tentang upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya yang menyangkut semua tentang sikap-sikap mempelajari dan melestarikan budaya bangsa. Guru tidak lagi membagi kelompok dikarenakan siswa sudah kembali duduk di kelompok mereka yang sudah terbentuk.

Lalu guru memberikan tugas dari materi yang telah di berikan kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama. Pada saat kegiatan berdiskusi guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Setelah semua kelompok selesai berdiskusi, guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka di depan kelas. Perwakilan kelompok bergantian atau harus berbeda dengan perwakilan yang pada pertemuan pertama untuk memberikan kesempatan yang sama kepada anggota setiap kelompok.

Proses selanjutnya guru memberikan kuis kepada siswa melalui bertanya jawab dengan siswa secara individu untuk mengetahui apakah semua peserta yang ada didalam kelompok tersebut mengerti tentang tugas yang di bahas kelompok mereka. Guru memberikan penilaian kepada kelompok yang individunya menguasai materi dengan baik dan kepada siswa yang berpartisipasi dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok. Kemudian guru mengakhiri proses pembelajaran dengan memberikan penguatan tentang materi pembelajaran hari ini.

### 3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan ini guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan atas materi yang sudah dipelajari pada hari ini seperti menyebutkan sikap melestarikan budaya bangsa dan cara mempelajarinya. Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa untuk belajar kembali dirumah. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### **Pertemuan ketiga.**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 Maret 2020 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Dalam hal ini

peneliti bertindak sebagai pengamat (observer) dan dibantu oleh guru kelas sebagai pengajar.

1) Kegiatan awal

Pada pertemuan ketiga ini pendidik mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu mengkondisikan siswa untuk merapikan tempat duduk serta alat belajar, kemudian berdoa bersama, dan mengabsensi siswa. Selanjutnya siswa diberikan pertanyaan oleh guru untuk mengetahui ingatan siswa terhadap materi yang lalu dan yang akan diajarkan. Pada pertemuan ketiga ini siswa mulai lebih aktif dan percaya diri menjawab pertanyaan yang diajukan. Guru juga memberikan motivasi dengan memberikan tepuk semangat kepada siswa, agar mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran hari ini.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru menyampaikan materi tentang upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya yang membahas tentang penjelasan lanjutan dari sikap melestarikan budaya bangsa dan keuntungan menghayati Bhinneka Tunggal Ika. Guru tidak lagi

membagi kelompok dikarenakan siswa sudah kembali duduk di kelompok mereka yang sudah di bagi pada pertemuan pertama.

Lalu guru memberikan tugas dari materi yang telah di berikan kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama. Pada saat kegiatan berdiskusi guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Pada pertemuan ketiga ini terlihat siswa sudah mulai aktif dan tidak bermain lagi didalam berdiskusi. Setelah semua kelompok selesai berdiskusi, guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka di depan kelas. Perwakilan kelompok bergantian atau harus berbeda dengan perwakilan yang pada pertemuan kemarin untuk memberikan kesempatan yang sama kepada anggota setiap kelompok.

Proses selanjutnya guru memberikan kuis kepada siswa melalui bertanya jawab dengan siswa secara individu untuk mengetahui apakah semua peserta yang ada didalam kelompok tersebut mengerti tentang tugas yang di bahas kelompok mereka. Guru memberikan penilaian kepada kelompok yang

individunya menguasai materi dengan baik dan kepada siswa yang berpartisipasi dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok. Kemudian guru mengakhiri proses pembelajaran dengan memberikan penguatan tentang materi pembelajaran hari ini. Selanjutnya karena pertemuan ini terakhir di siklus II maka peneliti memberikan *posttest* untuk melihat perkembangan peserta didik.

### 3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan ini guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan atas materi yang sudah dipelajari pada hari ini. Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa untuk tetap belajar di rumah. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

## c. Pengamatan (Observasi)

### 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, aktivitas guru diamati dengan lembar observasi, dapat dilihat pada Tabel 4.9 dibawah ini, selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 7.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II**

No.	Aktivitas	Pertemuan		
		1	2	3
1	Persiapan sarana pembelajaran	4	4	4
2	Melakukan apresepsi	3	3	4
3	Memberikan motivasi siswa	4	4	5
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	4
5	Mengelompokkan siswa	4	4	4
6	Memberikan materi	4	5	4
7	Membimbing diskusi	5	5	5
8	Memberikan batasan waktu kepada siswa	4	4	5
9	Memberikan kuis kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu	4	4	4
10	Memberikan penghargaan kepada kelompok atau individu	4	5	5
11	Menyimpulkan materi pelajaran	4	5	5
12	Menutup pelajaran	4	4	5
<b>Jumlah</b>		46	50	54
<b>Presentase</b>		76,67%	83,33%	90%

Adapun penelitian ini menggunakan penskoran:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
80 Keatas	Sangat Baik = 4
66 – 79 (Baik)	Baik = 3
56 – 65 (Cukup)	Cukup = 2
55 ke bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$Persentase = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Pada tabel di atas dapat di lihat bahwa dengan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga yang termasuk dalam kategori sangat baik. Aktivitas guru pada pertemuan pertama sudah mencapai 76,67%, pada pertemuan kedua mencapai 83,33%, dan pada pertemuan ketiga mencapai 90% dengan nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus II adalah 83,33%.

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa guru sudah mulai terbiasa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Guru dalam melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan akibat adanya upaya perbaikan yang dilakukan oleh guru setelah merefleksi hasil

pelaksanaan siklus I. Peran guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini karena guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran yaitu mentransfer ilmu dan mengatur jalannya pembelajaran hingga pada proses penilaian.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa pada siklus II diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus II selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8. Persentase aktivitas belajar siswa dari setiap pertemuan dapat di lihat pada tabel 4.10 dibawah ini.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II**

No.	Jenis Aktivitas	Pertemuan		
		1	2	3
1.	<i>Visual Activities</i> (aktivitas visual) terdiri dari 3 indikator	24,44%	28,88%	31,11%

2.	<i>Oral Activities</i> (aktivitas lisan) terdiri dari 3 indikator	20%	22,22%	22,22%
3.	<i>Writing Activities</i> (aktivitas menulis) terdiri dari 3 indikator	22,22%	24,44%	31,11%
<b>Jumlah</b>		66,66%	75,54%	84%

Adapun untuk penskoran adalah menggunakan penilaian:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
80 Keatas	Sangat Baik = 4
66 – 79 (Baik)	Baik = 3
56 – 65 (Cukup)	Cukup = 2
55 ke bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Kemudian di hitung dengan cara:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah Skor

N = Jumlah Siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dengan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD aktivitas siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan yang

signifikan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga.

Aktivitas yang diamati pada penelitian siklus II ini masih sama seperti pada siklus I ada 3 jenis, yaitu aktivitas visual (*Visual Activities*), aktivitas lisan (*Oral Activities*), dan aktivitas menulis (*Writing Activities*). Pada masing-masing jenis aktivitas setidaknya ada 3 indikator yang harus dicapai.

Pada jenis aktivitas visual (*Visual Activities*) di pertemuan pertama mencapai rata-rata 24,44%, dipertemuan kedua mengalami peningkatan yang mencapai rata-rata 28,88%, dan di pertemuan ketiga mengalami peningkatan juga yaitu mencapai rata-rata 31,11%. Dari perolehan persentase tersebut dapat kita lihat dalam aktivitas visual yang terdiri dari 3 indikator terus meningkat di setiap pertemuannya.

Pada jenis aktivitas lisan (*Oral Activities*) di pertemuan pertama mencapai rata-rata 20%, dipertemuan kedua sudah sedikit meningkat yang mencapai rata-rata 22,22%, dan di pertemuan ketiga sama dengan perolehan pertemuan kedua yaitu

mencapai rata-rata 22,22%. Dari perolehan persentase tersebut dapat kita lihat dalam aktivitas lisan yang terdiri dari 3 indikator meningkat di setiap pertemuannya.

Pada jenis aktivitas menulis (*Writing Activities*) di pertemuan pertama sudah mencapai rata-rata 22,22%, di pertemuan kedua sedikit meningkat yang mencapai rata-rata 24,44%, dan di pertemuan ketiga mengalami peningkatan yaitu mencapai rata-rata 31,11%. Dari perolehan persentase tersebut dapat kita lihat dalam aktivitas menulis yang terdiri dari 3 indikator terus meningkat di setiap pertemuannya dan di siklus II ini sudah mulai ada kesadaran siswa untuk memcatat semua materi yang dijelaskan atau poin-poin penting dari materi.

Dari ketiga jenis aktivitas diatas, setiap pertemuan masing-masing mencapai jumlah aktivitas sebesar 66,66% untuk pertemuan pertama, 75,54% untuk pertemuan kedua, dan 84% untuk pertemuan ketiga. Dapat kita lihat bahwa dari setiap pertemuan mengalami peningkatan aktivitas belajar siswa dan pada siklus II ini termasuk dalam kategori

baik karena memiliki rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 75,4%.

### 3) Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan tes hasil belajar pada siklus II dengan melihat *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan peneliti kepada siswa kelas V SD Negeri 8 Metro Pusat dengan jumlah 15 siswa. Data hasil belajar *pretest* dan *posttest* dapat di lihat pada tabel 4.11 di bawah ini, data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

No.	Indikator	Nilai Test	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Skor Tertinggi	80	95
2	Skor Terendah	30	46
3	Rata-Rata	61,26	76,86
4	Tingkat Ketuntasan	46%	80%

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar, dapat diperoleh dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P* = Presentase ketuntasan siswa  
*f* = Jumlah siswa mencapai KKM  
*n* = Banyak siswa

Untuk menghitung nilai rata-rata, digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata kelas

$\sum Xi$  = Jumlah nilai tes siswa

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan data

hasil belajar siswa kelas V pada siklus II. Diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *pretest* diperoleh jumlah nilai 919 dengan rata-rata 61,26, nilai tertinggi 80, nilai terendah 30, dan tingkat ketuntasan 46%. Dilihat dari hasil pengukuran awal diketahui bahwa rata-rata siswa sudah sedikit dapat menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan.

Setelah siswa melalui proses pembelajaran siklus II dengan tiga kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD terjadi peningkatan yang signifikan pada nilai ketuntasan siswa. Dengan menggunakan *posttest* dan jumlah total nilai 1.153, rata-rata 76,86, nilai tertinggi 95, nilai terendah 46, dan hasil belajar siswa sudah mencapai target dengan peningkatan hasil belajar IPS yang dapat memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)  $\geq 75$  dengan tingkat ketuntasan 80%.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan pembelajaran siklus II, didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terbukti bahwa siswa lebih aktif, lebih semangat, dan senang dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Siswa juga sudah terbiasa dengan belajar secara berkelompok. Selain itu, siswa juga tidak canggung lagi dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Siswa juga lebih dapat menguasai materi pelajaran sehingga hasil belajarnya menjadi lebih baik.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Aktivitas Guru**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas pendidik diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal dilakukan. Untuk melihat perbandingan aktivitas pendidik saat pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

**Tabel 4.12**  
**Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II**

	<b>Pert 1</b>	<b>Pert 2</b>	<b>Pert 3</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Rata-Rata</b>
<b>Siklus I</b>	60%	66,67%	71,67%	198,34%	66,11%
<b>Siklus II</b>	76,67%	83,33%	90%	250%	83,33%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh rata-rata persentase guru pada siklus I sebesar 66,11% dan pada siklus II sebesar 83,33%. Dapat diketahui bahwa ada peningkatan aktivitas yang dilakukan pendidik dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 17,22%. Adanya peningkatan tersebut karena guru merasa perlu memperbaiki aktivitasnya saat proses pembelajaran agar siswa dapat lebih mudah menerima materi yang diberikan guru saat proses pembelajaran berlangsung, maka akan semakin baik pula pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

## **2. Aktivitas Belajar Siswa**

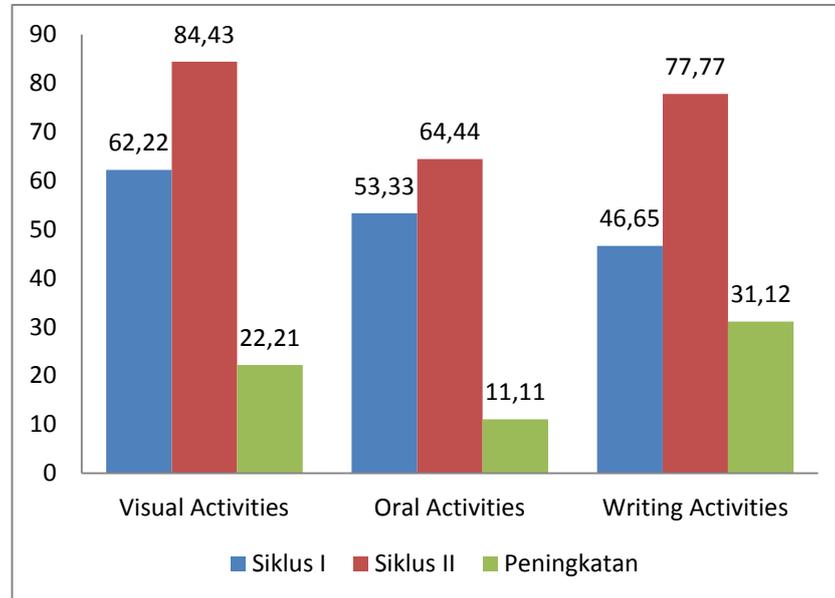
Hasil penelitian dan persentase rata-rata aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan pada setiap siklusnya yang dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut.

**Tabel 4.13**  
**Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa melalui Model**  
**Pembelajaran Kooperatif tipe STAD**

<b>No.</b>	<b>Jenis Aktivitas yang diamati</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Persentase Peningkatan</b>
1.	<i>Visual Activities</i> (aktivitas visual) terdiri dari 3 indikator	62,22%	84,43%	73%	22,21%
2.	<i>Oral Activities</i> (aktivitas lisan) terdiri dari 3 indikator	53,33%	64,44%	59%	11,11%
3.	<i>Writing Activities</i> (aktivitas menulis) terdiri dari 3 indikator	46,65%	77,77%	62,21%	31,12%
<b>Jumlah</b>		162,2%	226,6%	194,2%	64,44%
<b>Rata-Rata</b>		54,06%	75,53%	64,73%	21,48%

Peningkatan rata-rata aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD siklus I dan siklus II dapat dilihat juga pada gambar 4.2 berikut.

**Gambar 4.2**  
**Peningkatan Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa**  
**Siklus I dan Siklus II**



Melihat data yang diperoleh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. *Visual Activities* (aktivitas visual)

Aktivitas visual di dalam penelitian ini terdiri dari tiga indikator yang meliputi membaca sumber belajar, memperhatikan guru saat menjelaskan dan memperhatikan teman yang berbicara. Dilembar observasi aktivitas siswa pada penelitian ini tidak dihitung perindikator, melainkan menggunakan pemenuhan nilai jenis aktivitas dari gabungan beberapa indikator tersebut.

Indikator membaca sumber belajar dilihat dari siswa yang selalu siap dan tanggap untuk

membaca materi yang ada dibuku paket karena materi yang diajarkan guru pun bersumber dari buku paket. Lalu ada indikator memperhatikan guru saat menjelaskan, pada siklus I masih banyak siswa yang kurang memperhatikan dan belum fokus dalam pelajaran. Untuk itu guru memberi teguran dan perhatian sampai akhirnya semua siswa diharapkan fokus untuk memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Terakhir ada indikator memperhatikan teman yang berbicara, berbicara di sini merujuk pada pertanyaan atau sanggahan yang di sampaikan oleh teman. Memperhatikan teman yang berbicara termasuk dalam sikap menghargai karena mereka dapat mendengarkan pendapat satu sama lain di saat pembelajaran.

Jenis aktifitas visual ini pada siklus I mencapai 62,22% yang masih masuk kategori cukup, sedangkan di siklus II mengalami peningkatan yang baik yang mencapai 84,43% yang termasuk kategori baik.

b. *Oral Activities* (aktivitas lisan)

Aktivitas lisan di dalam penelitian ini terdiri dari tiga indikator yang meliputi mengajukan pertanyaan, member sanggahan, saran atau pendapat atas sebuah pertanyaan dan mengemukakan hasil diskusi kelompok. Dilembar observasi aktivitas siswa pada penelitian ini tidak dihitung perindikator, melainkan menggunakan pemenuhan nilai jenis aktivitas dari gabungan beberapa indikator tersebut.

Indikator mengajukan pertanyaan setelah guru menjelaskan materi masih sangat rendah di kalangan siswa, dikarenakan masih banyak siswa yang kurang berani dan lebih memilih diam atau bertanya kepada teman sebangku saat sedang mengerjakan kuis yang menyebabkan tidak kondusifnya kelas. Lalu indikator member sanggahan, saran atau pendapat atas sebuah pertanyaan, indikator ini juga masih sangat rendah di siklus I dikarenakan siswa masih kurang berani dan kurang fokus jika ada pertanyaan yang di sampaikan oleh guru ataupun temannya. Terakhir indikator mengemukakan hasil kelompok, siswa masih saling menunjuk teman di dalam

kelompoknya untuk mengemukakan hasil diskusi kelompok mereka yang mengakibatkan kegaduhan dan waktu yang cukup lama.

Jenis aktifitas lisan ini pada siklus I mencapai 53,33% yang masih masuk kategori kurang, sedangkan di siklus II mengalami peningkatan yang baik yang mencapai 64,44% yang termasuk kategori cukup.

c. *Writing Activities* (aktivitas menulis)

Aktivitas menulis di dalam penelitian ini terdiri dari tiga indikator yang meliputi mencatat materi yang dijelaskan guru, menulis ringkasan hasil saat berdiskusi dan menulis hasil diskusi yang disampaikan kelompok lain. Dilembar observasi aktivitas siswa pada penelitian ini tidak dihitung perindikator, melainkan menggunakan pemenuhan nilai jenis aktivitas dari gabungan beberapa indikator tersebut.

Indikator mencatat materi yang dijelaskan guru masih kurang terlihat pada siklus I karena siswa merasa sudah memiliki buku paket dan tidak perlu lagi mencatat penjelasan dari guru. Lalu indikator menulis ringkasan hasil saat berdiskusi

juga masih sangat kurang dilakukan siswa karena mereka anggap dengan hanya satu siswa perwakilan yang mencatat sudah cukup padahal mereka pun harus memiliki hasil diskusi kelompok mereka sebagai arsip catatan materi yang telah dibahas. Terakhir indikator menulis hasil diskusi yang disampaikan kelompok lain, indikator ini juga masih sangat kurang dikarenakan mereka hanya senang mendengarkan saat temannya mengemukakan hasil dari kelompok mereka masing-masing.

Jenis aktifitas menulis ini pada siklus I mencapai 46,65% yang masih masuk kategori kurang sekali, sedangkan di siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yang mencapai 77,77% yang termasuk kategori baik.

### **3. Hasil Belajar Siswa**

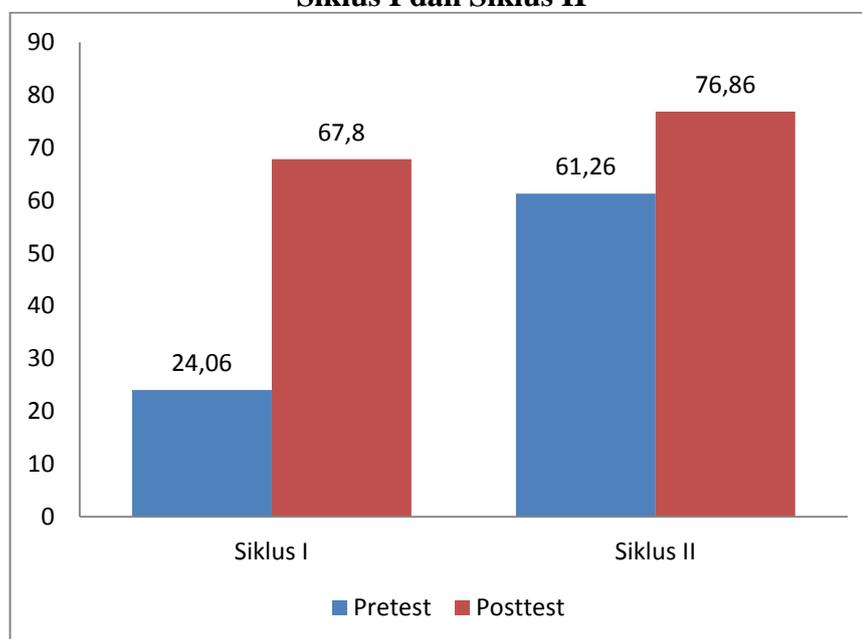
Penelitian menunjukkan perolehan nilai hasil belajar mata pelajaran IPS siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I dan siklus II dapat di lihat pada tabel 4.14 sebagai berikut.

**Tabel 4.14**  
**Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

No.	Indikator	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Skor Tertinggi	31	95	80	95
2	Skor Terendah	15	38	30	46
3	Rata-Rata	24,06	67,8	61,26	76,86
4	Tingkat Ketuntasan	0%	53,33%	46%	80%

Lebih jelasnya dari peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dalam mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut.

**Gambar 4.3**  
**Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa**  
**Siklus I dan Siklus II**



Berdasarkan uraian tersebut, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui nilai rata-rata *pretest* 24,06 dengan tingkat ketuntasan 0% dan nilai rata-rata *posttest* 67,8 dengan

tingkat ketuntasan mampu mencapai 53,33%. Sedangkan pada siklus II dapat diketahui nilai rata-rata *pretest* 61,26 dengan tingkat ketuntasan mencapai 46% serta nilai rata-rata *posttest* 76,86 mampu mencapai ketuntasan sebesar 80%. Maka target ketuntasan hasil belajar yang diinginkan lebih dari 75% di akhir siklus II yaitu mampu mencapai 80% (Tabel 4.14). Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas belajar dan nilai *pretest* dan *posttest* siswa yang bernama Leo yaitu dari siklus I sampai siklus II aktivitasnya selalu meingkat yang selalu memenuhi 9 indikator dari tiga jenis aktivitas yang diamati, aktivitas Leo yang baik itu mengakibatkan pada siklus I mendapat nilai *pretest* 26 dan mengalami peningkatan menjadi 75 pada *posttest*, lalu pada siklus II meningkat mendapat nilai *pretest* 80 dan nilai *posttest* 95.

Hasil penelitian dan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena pendidik optimal dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD didalam pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat.

Sehingga penelitian ini dapat membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SD Negeri 8 Metro Pusat. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa. Pada aktivitas belajar siswa siklus I mencapai rata-rata 54,06% dan pada siklus II mencapai rata-rata 75,53% dengan mengalami peningkatan sebesar 21,47%. Pada hasil belajar siswa ditandai dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 67,8 dengan persentase ketuntasan sebesar 53,33%, sedangkan nilai rata-rata siswa pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 76,86 dengan persentase ketuntasan 80%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, agar dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan memperbaiki proses belajar mengajar dengan penerapan model pembelajaran yang sesuai.

2. Bagi guru, agar menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat membangkitkan semangat belajar siswa supaya siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi siswa, agar senantiasa membiasakan diri untuk belajar dan bekerja sama dengan siswa yang lain, guru, memperkaya ilmu pengetahuan dan informasi yang maksimal agar memperoleh hasil belajar yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad. Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press. 2013.
- Aliwanto. “Analisis Aktivitas Belajar Siswa”. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. vol. 3 no. 1. 2017.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Model Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010.
- Cahyanto, Ari, Yudi (15504247013). “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Chasis Di Kelas XI SMKN 1 Ngawen”. Universitas Negeri Yogyakarta. 2017.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2001.
- Kuntjojo. *Metodologi Penelitian*. Kediri. 2009.
- Kurniawan, Deni. *Pembelajaran Terpadu Tematik(Teori, Praktik, Dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Khon, Majid, Abdul. *Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan*. Jakarta: Prenajamedia Group. 2012.
- Lie, Anita. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Grasindo. 2008.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Maulana, Panji dan Aulia Akbar. “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pesona Dasar*. vol. 5. no. 2. 2017.
- Mulyono, M. Anton. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2000.
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya. 2012.

- Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni. *INOVASI MODEL PEMBELAJARAN Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. 2016.
- Parsa, Made, I. *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar*. Kupang : CV. Rasi Terbit. 2017.
- Rafaida, Anie, Sri (1413093043). “*Penerapan Model Student Teams Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Mandah Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Universitas Lampung. 2017.
- Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2010.
- Sukardi. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Yogyakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Thobroni, Muhammad & Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. 2013.
- Tusriyanto. *Pembelajaran IPS SD/MI*. Lampung : STAIN Jurai Siwo Metro. 2014.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana. 2009.
- Tusriyanto. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandar Lampung: PT Anugrah Utama Raharja. 2013.

**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE STAD PADA MATA PELAJARAN IPS  
DI SD NEGERI 8 METRO**

*OUTLINE*

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

H. Latar Belakang Masalah

I. Identifikasi Masalah

J. Batasan Masalah

K. Rumusan Masalah

L. Tujuan

M. Manfaat Penelitian

N. Penelitian yang Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- F. Aktivitas Belajar
  - 3. Pengertian Aktivitas Belajar
  - 4. Macam-macam Aktivitas belajar
- G. Hasil Belajar
  - 4. Pengertian Hasil Belajar
  - 5. Ciri-Ciri Hasil Belajar
  - 6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- H. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
  - 5. Pengertian Pembelajaran Kooperatif
  - 6. Tujuan Pembelajaran Kooperatif
  - 7. Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif
  - 8. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
    - c. Kelebihan dan Kekurangan Model STAD
    - d. Langkah-Langkah Model STAD
- I. Pembelajaran Tematik
  - 5. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SD/MI
  - 6. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
  - 7. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS
  - 8. Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- J. Hipotesis Tindakan

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- I. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- J. Lokasi Penelitian
- K. Subjek dan Objek Penelitian
- L. Rencana Tindakan
- M. Teknik Pengumpulan Data
- N. Instrumen Penelitian

- O. Teknik Analisis Data
- P. Indikator Keberhasilan

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

#### 4. Identitas Sekolah

- a. Visi dan Misi SD Negeri 8 Metro
  - 1) Visi Sekolah
  - 2) Misi Sekolah
- b. Data Guru dan Siswa SD Negeri 8 Metro
  - 1) Data Guru SD Negeri 8 Metro
  - 2) Data Siswa SD Negeri 8 Metro
  - 3) Struktur Organisasi SD Negeri 8 Metro
  - 4) Sarana dan Prasarana SD Negeri 8 Metro
    - a) Kondisi Bangunan Sekolah
    - b) Kondisi Sarana dan Alat/ Media Belajar
  - 5) Denah Lokasi SD Negeri 8 Metro

### B. Deskripsi Data Tindakan Penelitian

- 1. Siklus I
- 2. Siklus II

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

- 4. Aktivitas Guru
- 5. Aktivitas Belajar Siswa
- 6. Hasil Belajar Siswa

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

- C. Simpulan
- D. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

Metro,.....Desember 2019

Peneliti



Nur Sinta Dewi  
NPM 1601050076

Pembimbing I



Dr. Akla, M.Pd  
NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II



Sudirin, M.Pd  
NIP. 19620624 198912 1 001

Lampiran 1

**KRITERIA KETUNTASAN MINIMUM  
KELAS V SDN 8 METRO PUSAT****Semester Ganjil**

<b>No.</b>	<b>Mata Pelajaran</b>	<b>KKM</b>
1.	PPKn	75
2.	Bahasa Indonesia	75
3.	Bahasa Inggris	75
4.	IPA	75
5.	IPS	75
6.	Seni Budaya dan Prakarya	75
7.	Matematika	70

Mengetahui,  
Guru KelasDeni Ramadani, S.Pd.  
NIP. 19850608 200604 1 003

## Lampiran 2

**SILABUS TEMATIK KELAS V**

Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan.

Subtema 3 : Peristiwa Mengisi Kemerdekaan

**KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.3 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.3 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun	1.3.1 Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa. 1.3.2 Menjaga keragaman sosial budaya masyarakat. 2.3.1 Menerapkan sikap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peristiwa lahirnya Pancasila.</li> <li>• Makna Pancasila.</li> <li>• Keragaman budaya.</li> <li>• Kegiatan-kegiatan dalam mengisi kemerdekaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca peristiwa lahirnya Pancasila.</li> <li>• Mencari tahu perilaku-perilaku di lingkungan sekolah.</li> <li>• Berlatih menanggapi berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Membaca kegiatan-kegiatan dalam mengisi kemerdekaan.</li> <li>• Membaca Makna Pancasila dalam Keragaman Budaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalis</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawa</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet (www.gurumaju.com)</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>kerukunan di bidang sosial budaya.</p> <p>3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat</p>	<p>toleran dalam keberagaman sosial masyarakat.</p> <p>2.3.2 Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>3.3.1 Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>3.3.2 Memahami keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3.1 Menyebutkan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya</p>		<p>Bangsa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca menghargai perbedaan budaya.</li> <li>• Membaca upaya pelestarian budaya</li> <li>• Membaca kegiatan untuk melestarikan budaya sekaligus bisa berprestasi.</li> <li>• Mengamati gambar surat undangan tidak resmi.</li> <li>• Membuat undangan tidak resmi</li> <li>• Bercerita pengalamannya dalam membuat undangan.</li> <li>• Membaca cara-cara menghargai jasa para pahlawan.</li> <li>• Berlatih membuat undangan dengan penggunaan ejaan yang tepat</li> <li>• Melakukan percobaan perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor atau panas.</li> <li>• Melakukan percobaan</li> </ul>		<p>saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes pemahaman Peristiwa lahirnya Pancasila, makna Pancasila dalam keragaman budaya, dan</li> </ul>		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		4.3.2 Melakukan kegiatan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat		<p>peristiwa pengembunan sebagai salah satu bentuk atau jenis perubahan wujud benda.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari tahu peristiwa pengkristalan dengan melakukan percobaan peristiwa pengkristalan dengan penuh tanggung jawab.</li> </ul>		<p>Upaya pelestarian budaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tulis tentang Jenis dan unsur-unsur undangan dan Surat undangan tidak resmi.</li> </ul>		
Bahasa Indonesia	<p>3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)</p> <p>4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan</p>	<p>3.9.1 Memahami penggunaan ejaan yang tepat pada sebuah kalimat.</p> <p>3.9.2 Mengidentifikasi penggunaan ejaan yang tepat pada sebuah teks.</p> <p>4.9.1 Menjelaskan unsur-unsur surat undangan.</p> <p>4.9.2 Menyajikan surat undangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Surat undangan resmi dan surat undangan tidak resmi.</li> <li>Penggunaan ejaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca ragam seni rupa daerah.</li> <li>Membuat gambar ragam daerah.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes pemahaman tentang peristiwa Menyublim, peristiwa pengkristalan, dan peristiwa Pengembunan</li> <li>Tes menjelaskan kegiatan mengisi kemerdekaan Peran pelajar dalam</li> </ul>		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	memperhatikan penggunaan ejaan	dengan penggunaan ejaan yang tepat. 4.9.2 Menunjukkan contoh kalimat yang efektif di dalam surat undangan.				mengisi kemerdekaan, sikap dalam keragaman, dan Cara menghargai jasa pahlawan. • Tes penjelasan ragam seni rupa Daerah.		
IPA	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	3.7.1 Menjelaskan perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor 3.7.2 Mengidentifikasi perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor 4.7.1 Mempraktik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor/panas.</li> </ul>					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kan percobaan perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor</p> <p>4.7.2 Mendiskusikan perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor.</p>				<p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai pembuatan undangan,</li> <li>• Diskusi, bercerita, Membuat undangan.</li> <li>• Melakukan percobaan peristiwa pengembangan</li> <li>• Menilai pembuatan gambar.</li> </ul>		
IPS	<p>3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>	<p>3.4.1 Mengetahui upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya</p> <p>3.4.2 Mengidentif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan kegiatan dalam, mengisi kemerdekaan .</li> <li>• Faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia.</li> </ul>			<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami</li> </ul>		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankannya kedaulatannya.	<p>ikasi upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan bangsa indonesia.</p> <p>4.4.1 Menyebutkan beberapa upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4.2 Mendiskusikan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>				materi atau praktik yang terkait sub tema		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Seni Budaya dan Prakarya	3.4 Memahami karya seni rupa daerah 4.4 Membuat karya seni rupa daerah	3.4.1 Menjelaskan ciri-ciri karya seni rupa.  3.4.2 Mengidentifikasi ragam seni rupa daerah.  4.4.1 Menyebutkan ragam seni rupa daerah  4.4.2 Mempraktikkan pembuatan seni rupa daerah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karya seni rupa daerah.</li> <li>• Ragam seni rupa daerah.</li> </ul>					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar

Mengetahui,

Kepala SDN 8 METRO PUSAT



Guru Kelas

**Deni Ramadani, S.Pd**  
NIP. 19850608 200604 1 003

## Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	: UPTD SDN 8 Metro Pusat
<b>Kelas / Semester</b>	: V / 1
<b>Tema 7</b>	: <b>Peristiwa Dalam Kehidupan</b>
<b>Sub Tema 3</b>	: <b>Peristiwa Mengisi Kemerdekaan</b>
<b>Pembelajaran Ke</b>	: 4
<b>Alokasi Waktu</b>	: (6 x 35 menit) 1 x Pertemuan

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui model *cooperatif learning* tipe STAD, peserta didik dapat menyajikan informasi dari cerita non fiksi dan dapat menyajikan hasil diskusi tentang peristiwa dalam kehidupan, peristiwa mengisi kemerdekaan, serta yang berkaitan dengannya.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, Integritas

**C. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR****PPKn****Kompetensi Dasar (KD)**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	3.3.1 Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat 3.3.2 Memahami keberagaman sosial budaya masyarakat
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Menyebutkan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat 4.3.2 Melakukan kegiatan kegiatan yang

	mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat
--	--

**IPS**

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mengetahui upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya 3.4.2 Mengidentifikasi upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan bangsa Indonesia.
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Menyebutkan beberapa upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4.2 Mendiskusikan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

**Bahasa Indonesia**

3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)	3.9.1 Memahami penggunaan ejaan yang tepat pada sebuah kalimat. 3.9.2 Mengidentifikasi penggunaan ejaan yang tepat pada sebuah teks.
4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan	4.9.1 Menjelaskan unsur-unsur surat undangan. 4.9.2 Menyajikan surat undangan dengan penggunaan ejaan yang tepat. 4.9.3 Menunjukkan contoh kalimat yang efektif di dalam surat undangan.

**D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Peristiwa dalam Mengisi Kemerdekaan</i>".</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi,</li> </ul>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengomunikasikan dan menyimpulkan.</p> <p>Guru menyapa peserta didik dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar</p> <p>Guru melakukan apersepsi untuk mengaitkan pengalaman peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari dengan mengajukan pertanyaan: Siapa yang sering berpartisipasi saat 17 Agustus? Siapa yang ssering mendapat hadiah saat 17 Agustus?</p> <p>Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran</p> <p>Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan motivasi pada peserta didik sesuai dengan manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<p><b>Fase I</b> <b>Stimulation</b> Peserta didik membaca teks bacaan yang berjudul “<i>Peristiwa Lahirnya Pancasila</i>”. Peserta didik ditanyai pertanyaan seputar teks bacaan tersebut dengan beberapa pertanyaan</p> <p><b>Fase II Pernyataan/Identifikasi Masalah</b> Peserta didik berdiskusi dalam mengidentifikasi unsur-unsur pada teks bacaan yang telah mereka baca sesuai pertanyaan Peserta didik mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam teks bacaan berkaitan dengan kedaulatan Indonesia</p> <p><b>Fase III dan IV pengumpulan dan pengolahan Data</b> Peserta didik mengumpulkan data kemudian merumuskan hipotesa tentang kejadian yang ada dalam teks (Peran Pancasila dalam Menjaga Keberagaman Bangsa)</p> <p>Siswa saling bertukar pendapat mengenai kejadian yang dianggap masalah dalam teks tersebut. Menurut saya...karena</p>	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><b>Fase V</b></p> <p><b>Pembuktian</b></p> <p>Salah satu kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi</p> <p>Peserta didik membandingkan hasil kajiannya dengan hipotesis. Kemudian, peserta didik menentukan apakah hipotesis tersebut didukung hasil kajian atau tidak</p> <p>Peserta didik menyimak arahan dan petunjuk pengisian LKPD tentang peristiwa lahirnya Pancasila</p> <p>Peserta didik dipersilakan bertanya bila ada hal yang belum dipahami</p> <p>Secara berkelompok, peserta didik diminta untuk mendesain karya tulis sederhana tentang kemerdekaan</p> <p><b>Fase VI</b></p> <p><b>Generalisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik bersama guru merumuskan suatu simpulan berdasarkan hasil pembuktian terhadap hipotesis sebelumnya mengenai teks bacaan tentang</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<p>Peserta didik bersama guru melakukan refleksi seluruh kegiatan yang sudah dilakukan selama satu kegiatan pembelajaran</p> <p>Peserta didik menyimak informasi materi pelajaran yang akan dilaksanakan esok hari.</p> <p>Pembelajaran ditutup dengan doa bersama</p>	15 menit

## E. MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN

### Media

- Teks bacaan tentang Peristiwa Lahirnya Pancasila dan makna Pancasila dalam keragaman budaya bangsa
- Teks bacaan tentang gotong royong dan musyawarah
- Gambar tentang tokoh-tokoh pencetus Pancasila.
- LKPD

### Alat

- Proyektor
- Smartphone*
- Alat tulis (bolpoin, spidol, pensil warna)

## F. SUMBER

- Buku Guru Tema 7 : *Peristiwa Dalam Kehidupan* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema 7 : *Peristiwa Dalam Kehidupan* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Mengetahui  
Kepala UPTD SDN 8 Metro Pusat



**TRI WAHYUNINGRUM, S.Pd.**  
NIP. 19680311 200212 2 002

Metro, ..... **MARET..2020.**  
Guru Kelas V



**DENI RAMADANI, S.Pd.**  
NIP. 19850608 200604 1 003

Peneliti



**NUR SINTA DEWI**  
NPM. 1601050076

## LAMPIRAN 1

### MATERI PEMBELAJARAN

- Mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu memukan pokok pikiran dalam bacaan.

- Menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan, siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan.
- Melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi tentang Peran Pancasila dalam keberagaman bangsa
- Mengemukakan tindakan sehari-harinya yang menunjukkan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam keragaman budaya.

## **PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : *Cooperatife Learning* tipe STAD

## **LAMPIRAN 2**

### **1. Penilaian**

#### **1. Teknik Penilaian (terlampir)**

##### a. Sikap

Penilaian sikap dalam pembelajaran ini menggunakan teknik observasi yang dicatat di dalam jurnal harian untuk sikap: mandiri, tanggung jawab, teliti, percaya diri, dan kerjasama.

##### b. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran KD ini meliputi:

- 1) Tes lisan
- 2) Tes tertulis: pilihan ganda dan uraian

##### c. Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam pembelajaran KD ini menggunakan penilaian produk.

#### **2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

##### a. Remedial

Program pembelajaran remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi minimalnya dalam satu kompetensi dasar tertentu. Metode yang digunakan dapat bervariasi sesuai dengan sifat, jenis, dan latar belakang kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan tujuan pembelajarannya pun dirumuskan sesuai dengan kesulitan yang dialami peserta didik. Remedial bukan mengulang tes (penilaian harian) dengan materi yang sama, tetapi guru memberikan perbaikan pembelajaran pada KD yang belum dikuasai oleh peserta didik melalui upaya tertentu. Setelah perbaikan pembelajaran dilakukan, guru melakukan tes untuk mengetahui apakah peserta didik telah memenuhi kompetensi minimal dari KD yang diremedialkan.

### **CONTOH PROGRAM REMEDIAL**

Sekolah : .....

Kelas/Semester : .....

Tema : .....

Sub Tema : .....

Pembelajaran : .....

Tanggal Evaluasi : .....

Bentuk Soal Evaluasi : .....

Materi Soal Evaluasi : .....

(KD / Indikator) : .....

KKM : .....

No.	Nama Siswa	Skor PH	Indikator yang belum dikuasai (No.Indikator)	Bentuk Pelaksanaan Pembelajaran Remedial	Nilai Tes Remedial	Ket. Tuntas/ Blm Tuntas
( 1 )	( 2 )	( 4 )	( 5 )	( 6 )	(8)	(9)
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

#### b. Pengayaan

Program pengayaan diberikan ketika peserta didik teridentifikasi telah melampaui ketuntasan belajar yang ditentukan oleh kurikulum. Guru menyiapkan program-program atau aktivitas yang sesuai KD untuk memfasilitasi peserta didik. Waktu yang masih tersedia dapat dimanfaatkan peserta didik untuk memperdalam/memperluas atau mengembangkan hingga mencapai tahapan *networking* (jejaring) dalam pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Jenis program pengayaan untuk KD ini adalah pemecahan masalah dengan pendekatan investigatif.

### Penilaian

#### 1. Penilaian uji unjuk kerja

##### a. Rubrik Membuat Cerita

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi cerita lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	Cerita yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	Cerita yang lengkap dan namun kurang informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	Cerita yang kurang lengkap dan kurang informatif sehingga kurang memudahkan pembaca memahami sebagian besar	Cerita yang dibuat tidak lengkap dan tidak informatif

			materi.	
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar : Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan cerita	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam cerita.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam cerita.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam cerita.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari cerita.
Keterampilan Penulisan: cerita dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan cerita yang baik	Keseluruhan cerita yang sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat cerita yang tinggi dari pembuatnya	Keseluruhan cerita yang menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat cerita yang baik dari pembuatnya.	Sebagian besar cerita yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat cerita yang terus berkembang dari pembuatnya.	Bagian-bagian cerita yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat cerita yang dapat terus ditingkatkan.
<p>Sikap Kemandirian, Kecermatan, dan Ketelitian</p> <p>Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, kecermatan, dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

Catatan: Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas teks non fiksi. Hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan kedalam buku nilai (sangat bergantung pada kesiapan siswa). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai kegiatan untuk memahamkan siswa tentang penulisan teks non fiksi. Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang teks non fiksi dari hasil keseluruhan kelas secara umum.

**b. Rubrik Membuat Cerita**

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
Keterampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.
<p><b>Sikap Percaya Diri dan Tanggung Jawab</b>            Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan percaya diri dan tanggung jawab siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

Catatan: Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas membuat tabel penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan ke dalam buku nilai (sangat bergantung pada kesiapan siswa), Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai kegiatan untuk memahami siswa tentang hewan berdasarkan jenis makanannya. Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang hewan berdasarkan jenis makanannya dari hasil keseluruhan kelas secara umum.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	: UPTD SDN 8 Metro Pusat
<b>Kelas / Semester</b>	: V / 1
<b>Tema 7</b>	: <b>Peristiwa Dalam Kehidupan</b>
<b>Sub Tema 3</b>	: <b>Peristiwa Mengisi Kemerdekaan</b>
<b>Pembelajaran Ke</b>	: 3
<b>Alokasi Waktu</b>	: (6 x 35 menit) 1 x Pertemuan

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model *cooperatif learning* tipe STAD, peserta didik dapat menyajikan informasi dari cerita non fiksi dan dapat menyajikan hasil diskusi tentang peristiwa dalam kehidupan, peristiwa mengisi kemerdekaan, serta yang berkaitan dengannya.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, Integritas

### C. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

#### PPKn

#### Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	3.3.1 Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat 3.3.2 Memahami keberagaman sosial budaya masyarakat
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Menyebutkan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat 4.3.2 Melakukan kegiatan kegiatan yang

	mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat
--	--

**IPS**

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mengetahui upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya 3.4.2 Mengidentifikasi upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan bangsa Indonesia.
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Menyebutkan beberapa upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4.2 Mendiskusikan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

**Bahasa Indonesia**

3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)	3.9.1 Memahami penggunaan ejaan yang tepat pada sebuah kalimat. 3.9.2 Mengidentifikasi penggunaan ejaan yang tepat pada sebuah teks.
4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan	4.9.1 Menjelaskan unsur-unsur surat undangan. 4.9.2 Menyajikan surat undangan dengan penggunaan ejaan yang tepat. 4.9.3 Menunjukkan contoh kalimat yang efektif di dalam surat undangan.

**D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peristiwa dalam Mengisi Kemerdekaan".</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi,</li> </ul>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengomunikasikan dan menyimpulkan.</p> <p>Guru menyapa peserta didik dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar</p> <p>Guru melakukan apersepsi untuk mengaitkan pengalaman peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari dengan mengajukan pertanyaan: Siapa yang tahu budaya apa saja yang ada di Indonesia? Siapa yang mempelajari budaya yang ada di Indonesia?</p> <p>Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran</p> <p>Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan motivasi pada peserta didik sesuai dengan manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<p><b>Fase I</b> <b>Stimulation</b> Peserta didik membaca teks bacaan yang berjudul "<i>Beda Budaya, Tetap Saudara</i>" Peserta didik ditanyai pertanyaan seputar teks bacaan tersebut dengan beberapa pertanyaan</p> <p><b>Fase II Pernyataan/Identifikasi Masalah</b> Peserta didik berdiskusi dalam mengidentifikasi unsur-unsur pada teks bacaan yang telah mereka baca sesuai pertanyaan Peserta didik mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam teks bacaan berkaitan dengan kedaulatan Indonesia</p> <p><b>Fase III dan IV pengumpulan dan pengolahan Data</b> Peserta didik mengumpulkan data kemudian merumuskan hipotesa tentang kejadian yang ada dalam teks (Perilaku di Lingkungan Sekolah)</p> <p>Siswa saling bertukar pendapat mengenai kejadian yang dianggap masalah dalam teks tersebut. Menurut</p>	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>saya...karena</p> <p><b>Fase V</b></p> <p><b>Pembuktian</b></p> <p>Salah satu kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi</p> <p>Peserta didik membandingkan hasil kajiannya dengan hipotesis. Kemudian, peserta didik menentukan apakah hipotesis tersebut didukung hasil kajian atau tidak</p> <p>Peserta didik menyimak arahan dan petunjuk pengisian LKPD tentang Cara Melestarikan Budaya Bangsa</p> <p>Peserta didik dipersilakan bertanya bila ada hal yang belum dipahami</p> <p>Secara berkelompok, peserta didik diminta untuk mendesain karya tulis sederhana tentang kemerdekaan</p> <p><b>Fase VI</b></p> <p><b>Generalisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik bersama guru merumuskan suatu simpulan berdasarkan hasil pembuktian terhadap hipotesis sebelumnya mengenai teks bacaan tentang</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<p>Peserta didik bersama guru melakukan refleksi seluruh kegiatan yang sudah dilakukan selama satu kegiatan pembelajaran</p> <p>Peserta didik menyimak informasi materi pelajaran yang akan dilaksanakan esok hari.</p> <p>Pembelajaran ditutup dengan doa bersama</p>	15 menit

## E. MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN

### Media

- e. Gambar tentang ragam budaya
- f. Bacaan tentang budaya dan perilaku di sekolah
- g. Tabel perilaku
- h. LKPD

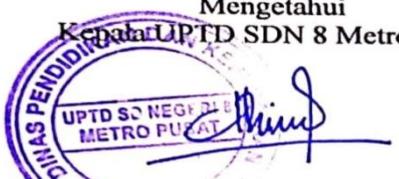
### Alat

- d. Buku
- e. Proyektor
- f. *Smartphone*
- g. Alat tulis (bolpoin, spidol, pensil warna)

## F. SUMBER

- Buku Guru Tema 7 : *Peristiwa Dalam Kehidupan* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema 7 : *Peristiwa Dalam Kehidupan* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Mengetahui  
Kepala UPTD SDN 8 Metro Pusat



**TRI WAHYUNINGRUM, S.Pd.**  
NIP. 19680311 200212 2 002

Metro, ..... ~~MARET~~..2020.  
Guru Kelas V



**DENI RAMADANI, S.Pd.**  
NIP. 19850608 200604 1 003

Peneliti



**NUR SINTA DEWI**  
NPM. 1601050076

## LAMPIRAN 1

### MATERI PEMBELAJARAN

- Mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu memukan pokok pikiran dalam bacaan.
- Menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan, siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan.

- Melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi tentang Beda Budaya, tetap Saudara dalam keberagaman bangsa
- Mengemukakan tindakan sehari-harinya yang menunjukkan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam keragaman budaya.

### **PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : *Cooperatife Learning* tipe STAD

## **LAMPIRAN 2**

### **2. Penilaian**

#### **3. Teknik Penilaian (terlampir)**

##### d. Sikap

Penilaian sikap dalam pembelajaran ini menggunakan teknik observasi yang dicatat di dalam jurnal harian untuk sikap: mandiri, tanggung jawab, teliti, percaya diri, dan kerjasama.

##### e. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran KD ini meliputi:

3) Tes lisan

4) Tes tertulis: pilihan ganda dan uraian

##### f. Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam pembelajaran KD ini menggunakan penilaian produk.

#### **4. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

##### a. Remedial

Program pembelajaran remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi minimalnya dalam satu kompetensi dasar tertentu. Metode yang digunakan dapat bervariasi sesuai dengan sifat, jenis, dan latar belakang kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan tujuan pembelajarannya pun dirumuskan sesuai dengan kesulitan yang dialami peserta didik. Remedial bukan mengulang tes (penilaian harian) dengan materi yang sama, tetapi guru memberikan perbaikan pembelajaran pada KD yang belum dikuasai oleh peserta didik melalui upaya tertentu. Setelah perbaikan pembelajaran dilakukan, guru melakukan tes untuk mengetahui apakah peserta didik telah memenuhi kompetensi minimal dari KD yang diremedialkan.

### CONTOH PROGRAM REMEDIAL

Sekolah : .....  
 Kelas/Semester : .....  
 Tema : .....  
 Sub Tema : .....  
 Pembelajaran : .....  
 Tanggal Evaluasi : .....  
 Bentuk Soal Evaluasi : .....  
 Materi Soal Evaluasi : .....  
 (KD / Indikator) : .....  
 KKM : .....

No.	Nama Siswa	Skor PH	Indikator yang belum dikuasai (No.Indikator)	Bentuk Pelaksanaan Pembelajaran Remedial	Nilai Tes Remedial	Ket. Tuntas/ Blm Tuntas
( 1 )	( 2 )	( 4 )	( 5 )	( 6 )	(8)	(9)
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

#### b. Pengayaan

Program pengayaan diberikan ketika peserta didik teridentifikasi telah melampaui ketuntasan belajar yang ditentukan oleh kurikulum. Guru menyiapkan program-program atau aktivitas yang sesuai KD untuk memfasilitasi peserta didik. Waktu yang masih tersedia dapat dimanfaatkan peserta didik untuk memperdalam/memperluas atau mengembangkan hingga mencapai tahapan *networking* (jejaring) dalam pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Jenis program pengayaan untuk KD ini adalah pemecahan masalah dengan pendekatan investigatif.

### Penilaian

#### 1. Penilaian uji unjuk kerja

##### a. Rubrik Membuat Cerita

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi cerita lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi	Cerita yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca	Cerita yang lengkap dan namun kurang informatif dan memudahkan	Cerita yang kurang lengkap dan kurang informatif sehingga kurang	Cerita yang dibuat tidak lengkap dan tidak informatif

yang disajikan	memahami keseluruhan materi.	pembaca memahami keseluruhan materi.	memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar : Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan cerita	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam cerita.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam cerita.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam cerita.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari cerita.
Keterampilan Penulisan: cerita dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan cerita yang baik	Keseluruhan cerita yang sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat cerita yang tinggi dari pembuatnya	Keseluruhan cerita yang menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat cerita yang baik dari pembuatnya.	Sebagian besar cerita yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat cerita yang terus berkembang dari pembuatnya.	Bagian-bagian cerita yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat cerita yang dapat terus ditingkatkan.
<p>Sikap Kemandirian, Kecermatan, dan Ketelitian</p> <p>Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, kecermatan, dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

Catatan: Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas teks non fiksi. Hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan kedalam buku nilai (sangat bergantung pada kesiapan siswa). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai kegiatan untuk memahamkan siswa tentang penulisan teks non fiksi. Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang teks non fiksi dari hasil keseluruhan kelas secara umum

## Lampiran 4

**KISI-KISI SOAL SIKLUS I****Pretest dan Posttes**

Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan

Kelas : V (Lima)

Subtema 3 : Peristiwa Mengisi Kemerdekaan

Semester : II (genap)

Kompetensi Dasar : 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Indikator	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran (√)		
			Mudah	Sedang	Sulit
3.4.1 Menjelaskan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	C1	2			√
		3		√	
3.4.2 Mengidentifikasi upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan bangsa Indonesia	C2	1	√		
		4		√	
		5			√
Jumlah					

## KISI-KISI SOAL SIKLUS II

### Pretest dan Posttes

Tema 7	:	Peristiwa Dalam Kehidupan
Kelas	:	V (Lima)
Subtema 3	:	Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Semester	:	II (genap)
Kompetensi Dasar	:	3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Indikator	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran (√)		
			Mudah	Sedang	Sulit
3.4.1 Menjelaskan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	C1	3		√	
		4			√
3.4.2 Mengidentifikasi upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan bangsa Indonesia	C2	1	√		
		2		√	
		5			√
Jumlah					

## Lampiran 5

**SOAL TES SIKLUS I**

## SOAL

1. Siapa sajakah tokoh yang mengusulkan calon rumusan dasar Negara Indonesia? (Skor : 10)
2. Sejak kapan istilah Pancasila dikenal? Uraikan secara singkat! (Skor : 30)
3. Dari bahasa apakah istilah Pancasila? Apakah artinya? (Skor : 15)
4. Apa yang dibahas dalam Sidang Pertama BPUPKI? (Skor : 15)
5. Apakah isi pidato Ir. Soekarno pada Sidang Pertama BPUPKI? (Skor : 30)

**SOAL TES SIKLUS II**

## SOAL

1. “Bhinneka Tunggal Ika” , berasal dari Kitab Sutasoma karangan? (Skor : 10)
2. Apakah salah satu sikap melestarikan budaya bangsa? (Skor : 15)
3. Dengan mengikuti dan mempelajari budaya bangsa, seiring dengan berjalannya waktu akan muncul rasa? (Skor : 15)
4. Apa keuntungan kita menghayati Bhinneka Tunggal Ika? (Skor : 30)
5. Sebutkan tiga tokoh yang mengusulkan calon rumusan dasar Negara Indonesia? (Skor : 30)

## Lampiran 6

**KUNCI JAWABAN  
SOAL TES SIKLUS I**

1. Moh. Yamin, Dr. Soepomo, Ir. Soekarno.
2. Istilah Pancasila sudah dikenal sejak zaman Majapahit, yaitu terdapat pada Kitab Negarakertagama karangan Mpu Prancan dan Kitab Sutasoma karangan Mpu Tantular. Dalam kitab Sutasoma, Pancasila berarti Berbatu sendi yang lima atau pelaksanaan kesusilaan yang lima.
3. Pancasila berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu Panca dan Sila. Panca artinya lima dan Sila artinya dasar atau prinsip.
4. Pembentukan dasar Negara.
5. Berpidato tanpa teks menyampaikan usulan dasar Negara pada hari terakhir sidang.

**KUNCI JAWABAN  
SOAL TES SIKLUS II**

1. Mpu Tantular.
2. Mengembangkan budaya sendiri.
3. Rasa mencintai akan budaya.
4. Perbedaan-perbedaan budaya atau apapun yang ada di sekitar kita itu akan makin tidak terasakan.
5. Moh. Yamin, Dr. Soepomo, Ir. Soekarno.

## Lampiran 7

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Pusat  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas : V (lima)  
 Hari/Tanggal : Senin/09 Maret 2020  
 Siklus/Pertemuan : I/1

No.	Aktivitas	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Persiapan sarana pembelajaran			√			3
2	Melakukan apresepsi			√			3
3	Memberikan motivasi siswa			√			3
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√				2
5	Mengelompokkan siswa			√			3
6	Memberikan materi			√			3
7	Membimbing diskusi			√			3
8	Memberikan batasan waktu kepada siswa			√			3
9	Memberikan kuis kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu			√			3
10	Memberikan penghargaan kepada kelompok atau individu			√			3
11	Menyimpulkan materi pelajaran				√		4
12	Menutup pelajaran			√			3
<b>Jumlah</b>							36
<b>Persentase</b>							60%

Adapun penelitian ini menggunakan penskoran:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
80 Keatas	Sangat Baik = 4
66 – 79 (Baik)	Baik = 3
56 – 65 (Cukup)	Cukup = 2
55 ke bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Skor total = skor tertinggi  $\times$  jumlah item = 60

Metro, Maret 2020

Guru Kelas



Deni Ramadani, S.Pd.

NIP. 19850608 200604 1 003

Peneliti



Nur Sinta Dewi  
NPM. 1601050076

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Pusat  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas : V (lima)  
 Hari/Tanggal : Selasa/10 Maret 2020  
 Siklus/Pertemuan : I/2

No.	Aktivitas	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Persiapan sarana pembelajaran			√			3
2	Melakukan apresepsi		√				2
3	Memberikan motivasi siswa			√			3
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√			3
5	Mengelompokkan siswa			√			3
6	Memberikan materi				√		4
7	Membimbing diskusi				√		4
8	Memberikan batasan waktu kepada siswa			√			3
9	Memberikan kuis kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu				√		4
10	Memberikan penghargaan kepada kelompok atau individu			√			3
11	Menyimpulkan materi pelajaran				√		4
12	Menutup pelajaran				√		4
<b>Jumlah</b>							40
<b>Persentase</b>							66,67%

Adapun penelitian ini menggunakan penskoran:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
80 Keatas	Sangat Baik = 4
66 – 79 (Baik)	Baik = 3
56 – 65 (Cukup)	Cukup = 2
55 ke bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Skor total = skor tertinggi  $\times$  jumlah item = 60

Metro, Maret 2020

Guru Kelas



Deni Ramadani, S.Pd.

NIP. 19850608 200604 1 003

Peneliti



Nur Sinta Dewi  
NPM. 1601050076

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Pusat

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : V (lima)

Hari/Tanggal : Rabu/11 Maret 2020

Siklus/Pertemuan : I/3

No.	Aktivitas	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Persiapan sarana pembelajaran				√		4
2	Melakukan apresepsi			√			3
3	Memberikan motivasi siswa			√			3
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√			3
5	Mengelompokkan siswa			√			3
6	Memberikan materi				√		4
7	Membimbing diskusi				√		4
8	Memberikan batasan waktu kepada siswa			√			3
9	Memberikan kuis kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu				√		4
10	Memberikan penghargaan kepada kelompok atau individu				√		4
11	Menyimpulkan materi pelajaran				√		4
12	Menutup pelajaran				√		4
<b>Jumlah</b>							43
<b>Persentase</b>							71,67%

Adapun penelitian ini menggunakan penskoran:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
80 Keatas	Sangat Baik = 4
66 – 79 (Baik)	Baik = 3
56 – 65 (Cukup)	Cukup = 2
55 ke bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$Persentase = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Skor total = skor tertinggi  $\times$  jumlah item = 60

Metro, Maret 2020

Guru Kelas



Deni Ramadani, S.Pd.

NIP. 19850608 200604 1 003

Peneliti



Nur Sinta Dewi  
NPM. 1601050076

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Pusat  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas : V (lima)  
 Hari/Tanggal : Kamis/12 Maret 2020  
 Siklus/Pertemuan :II/1

No.	Aktivitas	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Persiapan sarana pembelajaran				√		4
2	Melakukan apresepsi			√			3
3	Memberikan motivasi siswa				√		4
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√			3
5	Mengelompokkan siswa				√		4
6	Memberikan materi				√		4
7	Membimbing diskusi				√		4
8	Memberikan batasan waktu kepada siswa				√		4
9	Memberikan kuis kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu				√		4
10	Memberikan penghargaan kepada kelompok atau individu				√		4
11	Menyimpulkan materi pelajaran				√		4
12	Menutup pelajaran				√		4
<b>Jumlah</b>							46
<b>Persentase</b>							76,67%

Adapun penelitian ini menggunakan penskoran:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
80 Keatas	Sangat Baik = 4
66 – 79 (Baik)	Baik = 3
56 – 65 (Cukup)	Cukup = 2
55 ke bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Skor total = skor tertinggi  $\times$  jumlah item = 60

Metro, Maret 2020

Guru Kelas



Deni Ramadani, S.Pd.

NIP. 19850608 200604 1 003

Peneliti



Nur Sinta Dewi  
NPM. 1601050076

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Pusat  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas : V (lima)  
 Hari/Tanggal : Jumat/13 Maret 2020  
 Siklus/Pertemuan : II/2

No.	Aktivitas	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Persiapan sarana pembelajaran				√		4
2	Melakukan apresepsi			√			3
3	Memberikan motivasi siswa				√		4
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√			3
5	Mengelompokkan siswa				√		4
6	Memberikan materi					√	5
7	Membimbing diskusi					√	5
8	Memberikan batasan waktu kepada siswa				√		4
9	Memberikan kuis kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu				√		4
10	Memberikan penghargaan kepada kelompok atau individu					√	5
11	Menyimpulkan materi pelajaran					√	5
12	Menutup pelajaran					√	5
<b>Jumlah</b>							50
<b>Persentase</b>							83,33%

Adapun penelitian ini menggunakan penskoran:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
80 Keatas	Sangat Baik = 4
66 – 79 (Baik)	Baik = 3
56 – 65 (Cukup)	Cukup = 2
55 ke bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Skor total = skor tertinggi  $\times$  jumlah item = 60

Metro, Maret 2020

Guru Kelas



Deni Ramadani, S.Pd.

NIP. 19850608 200604 1 003

Peneliti



Nur Sinta Dewi  
NPM. 1601050076

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Pusat  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas : V (lima)  
 Hari/Tanggal : Jumat/13 Maret 2020  
 Siklus/Pertemuan : II/3

No.	Aktivitas	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Persiapan sarana pembelajaran				√		4
2	Melakukan apresepsi				√		4
3	Memberikan motivasi siswa					√	5
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√		4
5	Mengelompokkan siswa				√		4
6	Memberikan materi				√		4
7	Membimbing diskusi					√	5
8	Memberikan batasan waktu kepada siswa					√	5
9	Memberikan kuis kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu				√		4
10	Memberikan penghargaan kepada kelompok atau individu					√	5
11	Menyimpulkan materi pelajaran					√	5
12	Menutup pelajaran					√	5
<b>Jumlah</b>							54
<b>Persentase</b>							90%

Adapun penelitian ini menggunakan penskoran:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
80 Keatas	Sangat Baik = 4
66 – 79 (Baik)	Baik = 3
56 – 65 (Cukup)	Cukup = 2
55 ke bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$Persentase = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Skor total = skor tertinggi  $\times$  jumlah item = 60

Metro, Maret 2020

Guru Kelas



Deni Ramadani, S.Pd.

NIP. 19850608 200604 1 003

Peneliti



Nur Sinta Dewi  
NPM. 1601050076

## Lampiran 8

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Pusat

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : V (lima)

Hari/Tanggal : Senin/09 Maret 2020

Siklus/Pertemuan : I/1

No.	Nama Siswa	Penilaian Aktivitas								
		Visual			Oral			Writing		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Aji Surya Legowo	√			√			√		
2	Anggi Pradiya	√								
3	Fajar Ade Hifni									
4	Fakhrial Abdillah		√			√		√		
5	Leo Satria Prawira		√			√		√		
6	Levi Rehardi					√		√		
7	Naufal Raditya Rahman	√			√					
8	Neysha Ramadhina							√		
9	Nyi Rackhel Intan Kesuma									
10	Saputra Subarkah				√					
11	Selvia Putri									
12	Yoga Arya Pratama		√		√			√		
13	Danovan Sofyan	√								
14	Nadya Safitri	√								
15	Ria Dewantari Puji Ningsih	√								
<b>Jumlah</b>		6	3	0	4	3	0	6	0	0
<b>Persentase</b>		40%	20%	0%	26,67%	20%	0%	40%	0%	0%
		20%			15,55%			13,33%		
		48,88%								

Keterangan :

1 = Satu Indikator Terpenuhi

2 = Dua Indikator Terpenuhi

3 = Tiga Indikator Terpenuhi

Adapun untuk penskoran adalah menggunakan penilaian:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
80 Keatas	Sangat Baik = 4
66 – 79 (Baik)	Baik = 3
56 – 65 (Cukup)	Cukup = 2
55 ke bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Kemudian di hitung dengan cara:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah Skor

N = Jumlah Siswa

Metro, Maret 2020

Peneliti



Nur Sinta Dewi  
NPM. 1601050076

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Pusat  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas : V (lima)  
 Hari/Tanggal : Selasa/10 Maret 2020  
 Siklus/Pertemuan : I/2

No.	Nama Siswa	Penilaian Aktivitas								
		Visual			Oral			Writing		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Aji Surya Legowo		√			√		√		
2	Anggi Pradiya	√								
3	Fajar Ade Hifni									
4	Fakhrial Abdillah			√		√				
5	Leo Satria Prawira			√			√			
6	Levi Rehardi		√		√				√	
7	Naufal Raditya Rahman	√							√	
8	Neysha Ramadhina				√			√		
9	Nyi Rackhel Intan Kesuma		√					√		
10	Saputra Subarkah									
11	Selvia Putri							√		
12	Yoga Arya Pratama			√		√				
13	Danovan Sofyan	√			√					
14	Nadya Safitri									
15	Ria Dewantari Puji Ningsih				√			√		
<b>Jumlah</b>		3	3	3	4	3	1	5	2	0
<b>Persentase</b>		20%	20%	20%	26,67%	20%	6,67%	53,33%	13,33%	0%
		20%			17,78%			15,55%		
		53,33%								

Keterangan :

1 = Satu Indikator Terpenuhi

2 = Dua Indikator Terpenuhi

3 = Tiga Indikator Terpenuhi

Adapun untuk penskoran adalah menggunakan penilaian:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
80 Keatas	Sangat Baik = 4
66 – 79 (Baik)	Baik = 3
56 – 65 (Cukup)	Cukup = 2
55 ke bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Kemudian di hitung dengan cara:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah Skor

N = Jumlah Siswa

Metro, Maret 2020

Peneliti,



Nur Sinta Dewi

NPM. 1601050076

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Pusat

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : V (lima)

Hari/Tanggal : Rabu/11 Maret 2020

Siklus/Pertemuan : I/3

No.	Nama Siswa	Penilaian Aktivitas								
		Visual			Oral			Writing		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Aji Surya Legowo		√			√			√	
2	Anggi Pradiya							√		
3	Fajar Ade Hifni				√					
4	Fakhrial Abdillah			√				√		
5	Leo Satria Prawira			√		√				√
6	Levi Rehardi			√						
7	Naufal Raditya Rahman		√					√		
8	Neysha Ramadhina				√			√		
9	Nyi Rackhel Intan Kesuma		√			√		√		
10	Saputra Subarkah									
11	Selvia Putri	√			√					
12	Yoga Arya Pratama		√			√			√	
13	Danovan Sofyan									
14	Nadya Safitri	√			√					
15	Ria Dewantari Puji Ningsih		√					√		
<b>Jumlah</b>		2	5	3	4	4	1	5	2	1
<b>Persentase</b>		13,33%	33,33%	20%	26,67%	26,67%	6,67%	33,33%	13,33%	6,67%
		22,22%			20%			17,77%		
		59,99%								

Keterangan :

1 = Satu Indikator Terpenuhi

2 = Dua Indikator Terpenuhi

3 = Tiga Indikator Terpenuhi

Adapun untuk penskoran adalah menggunakan penilaian:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
80 Keatas	Sangat Baik = 4
66 – 79 (Baik)	Baik = 3
56 – 65 (Cukup)	Cukup = 2
55 ke bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Kemudian di hitung dengan cara:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah Skor

N = Jumlah Siswa

Metro, Maret 2020

Peneliti



Nur Sinta Dewi

NPM. 1601050076

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Pusat  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas : V (lima)  
 Hari/Tanggal : Kamis/12 Maret 2020  
 Siklus/Pertemuan : II/1

No.	Nama Siswa	Penilaian Aktivitas								
		Visual			Oral			Writing		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Aji Surya Legowo			√		√				√
2	Anggi Pradiya		√						√	
3	Fajar Ade Hifni									
4	Fakhrial Abdillah			√			√		√	
5	Leo Satria Prawira			√			√		√	
6	Levi Rehardi			√		√		√		
7	Naufal Raditya Rahman		√			√			√	
8	Neysha Ramadhina		√					√		
9	Nyi Rackhel Intan Kesuma					√		√		
10	Saputra Subarkah	√								
11	Selvia Putri				√			√		
12	Yoga Arya Pratama		√							√
13	Danovan Sofyan		√							
14	Nadya Safitri	√								
15	Ria Dewantari Puji Ningsih					√				
<b>Jumlah</b>		2	5	4	1	5	2	4	4	2
<b>Persentase</b>		13,33 %	33,33 %	26,67 %	13,33 %	33,33 %	13,33 %	26,67 %	26,67 %	13,33 %
		24,44%			20%			22,22%		
		66,66%								

Keterangan :

1 = Satu Indikator Terpenuhi

2 = Dua Indikator Terpenuhi

3 = Tiga Indikator Terpenuhi

Adapun untuk penskoran adalah menggunakan penilaian:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
80 Keatas	Sangat Baik = 4
66 – 79 (Baik)	Baik = 3
56 – 65 (Cukup)	Cukup = 2
55 ke bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Kemudian di hitung dengan cara:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah Skor

N = Jumlah Siswa

Metro, Maret 2020

Peneliti



Nur Sinta Dewi

NPM. 1601050076

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Pusat  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas : V (lima)  
 Hari/Tanggal : Jumat/13 Maret 2020  
 Siklus/Pertemuan :II/2

No.	Nama Siswa	Penilaian Aktivitas								
		Visual			Oral			Writing		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Aji Surya Legowo			√			√			√
2	Anggi Pradiya		√						√	
3	Fajar Ade Hifni									
4	Fakhrial Abdillah			√			√			√
5	Leo Satria Prawira			√			√			√
6	Levi Rehardi			√		√			√	
7	Naufal Raditya Rahman			√			√			√
8	Neysha Ramadhina		√							
9	Nyi Rackhel Intan Kesuma		√			√			√	
10	Saputra Subarkah		√			√				
11	Selvia Putri								√	
12	Yoga Arya Pratama		√			√				√
13	Danovan Sofyan		√			√				
14	Nadya Safitri		√			√			√	
15	Ria Dewantari Puji Ningsih		√						√	
<b>Jumlah</b>		0	8	5	0	6	4	0	6	5
<b>Persentase</b>		0%	53,33%	33,33%	0%	40%	26,67%	0%	40%	33,33%
		28,88%			22,22%			24,44%		
		75,54%								

Keterangan :

1 = Satu Indikator Terpenuhi

2 = Dua Indikator Terpenuhi

3 = Tiga Indikator Terpenuhi

Adapun untuk penskoran adalah menggunakan penilaian:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
80 Keatas	Sangat Baik = 4
66 – 79 (Baik)	Baik = 3
56 – 65 (Cukup)	Cukup = 2
55 ke bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Kemudian di hitung dengan cara:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah Skor

N = Jumlah Siswa

Metro, Maret 2020

Peneliti



Nur Sinta Dewi

NPM. 1601050076

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SDN 8 Metro Pusat

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : V (lima)

Hari/Tanggal : Sabtu/14 Maret 2020

Siklus/Pertemuan :II/3

No.	Nama Siswa	Penilaian Aktivitas								
		Visual			Oral			Writing		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Aji Surya Legowo			√			√			√
2	Anggi Pradiya		√						√	
3	Fajar Ade Hifni									
4	Fakhrial Abdillah			√			√			√
5	Leo Satria Prawira			√			√			√
6	Levi Rehardi			√		√			√	
7	Naufal Raditya Rahman			√			√			√
8	Neysha Ramadhina			√						
9	Nyi Rackhel Intan Kesuma			√			√		√	
10	Saputra Subarkah		√			√				
11	Selvia Putri		√						√	
12	Yoga Arya Pratama			√		√				√
13	Danovan Sofyan			√			√			√
14	Nadya Safitri		√			√			√	
15	Ria Dewantari Puji Ningsih			√						√
<b>Jumlah</b>		0	4	10	0	4	6	0	5	7
<b>Persentase</b>		0%	26,67 %	66,67 %	0%	26,67 %	40%	0%	33,33 %	46,66 %
		31,11%			22,22%			31,11%		
		84,44%								

Keterangan :

1 = Satu Indikator Terpenuhi

2 = Dua Indikator Terpenuhi

3 = Tiga Indikator Terpenuhi

Adapun untuk penskoran adalah menggunakan penilaian:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
80 Keatas	Sangat Baik = 4
66 – 79 (Baik)	Baik = 3
56 – 65 (Cukup)	Cukup = 2
55 ke bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Kemudian di hitung dengan cara:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah Skor

N = Jumlah Siswa

Metro, Maret 2020

Peneliti



Nur Sinta Dewi

NPM. 1601050076

## Lampiran 9

**NILAI HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I**

No.	Nama Siswa	SIKLUS I			
		<i>Pretest</i>	<b>Ket.</b>	<i>Posttest</i>	<b>Ket.</b>
1	Aji Surya Legowo	31	BT	95	T
2	Anggi Pradiya	26	BT	75	T
3	Fajar Ade Hifni	22	BT	41	BT
4	Fakhril Abdillah	31	BT	95	T
5	Leo Satria Prawira	26	BT	75	T
6	Levi Rehardi	31	BT	75	T
7	Naufal Raditya Rahman	26	BT	55	BT
8	Neysha Ramadhina	21	BT	60	BT
9	Nyi Rackhel Intan Kesuma	24	BT	60	BT
10	Saputra Subarkah	15	BT	43	BT
11	Selvia Putri	22	BT	38	BT
12	Yoga Arya Pratama	24	BT	95	T
13	Danovan Sofyan	16	BT	75	T
14	Nadya Safitri	24	BT	60	BT
15	Ria Dewantari Puji Ningsih	22	BT	75	T
<b>Jumlah</b>		<b>361</b>		<b>1017</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>24,06</b>		<b>67,8</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>31</b>		<b>95</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>15</b>		<b>38</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>0%</b>		<b>53,33%</b>	

## NILAI HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

No.	Nama Siswa	SIKLUS II			
		<i>Pretest</i>	<b>Ket.</b>	<i>Posttest</i>	<b>Ket.</b>
1	Aji Surya Legowo	50	BT	80	T
2	Anggi Pradiya	50	BT	75	T
3	Fajar Ade Hifni	39	BT	46	BT
4	Fakhril Abdillah	75	T	90	T
5	Leo Satria Prawira	80	T	95	T
6	Levi Rehardi	45	BT	80	T
7	Naufal Raditya Rahman	76	T	83	T
8	Neysha Ramadhina	30	BT	55	BT
9	Nyi Rackhel Intan Kesuma	75	T	85	T
10	Saputra Subarkah	77	T	80	T
11	Selvia Putri	75	T	83	T
12	Yoga Arya Pratama	50	BT	75	T
13	Danovan Sofyan	80	T	80	T
14	Nadya Safitri	41	BT	63	BT
15	Ria Dewantari Puji Ningsih	76	T	83	T
<b>Jumlah</b>		<b>919</b>		<b>1153</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>61,26</b>		<b>76,86</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>80</b>		<b>95</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>30</b>		<b>46</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>46%</b>		<b>80%</b>	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1521/In.28.1/J/TL.00/05/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 8 METRO PUSAT  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NUR SINTA DEWI**  
NPM : 1601050076  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATA  
PELAJARAN IPS DENGAN IMPLEMENTASI MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA PESERTA DIDIK  
KELAS V SD NEGERI 8 METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN  
2019/2020

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI 8 METRO PUSAT.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 20 Mei 2019  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Nurul Afifah, M.Pd.I.  
NIP. 19781222 201101 2 007



**PEMERINTAH KOTA METRO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 8 METRO PUSAT**

Nomor : 422/236/D3.07/II/2019  
Lamp. : -  
Hal : Izin Pra-Survey

Metro, 1 Oktober 2019

Kepada Yth.  
Sdr. Ketua Jurusan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
di -

**METRO**

Dengan hormat,

Sehubungan surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, tanggal : 20 Mei 2019 Nomor : B-1521/ln.28.1/J/TL.00/05/2019, dengan ini Kepala UPTD SD Negeri 8 Metro Pusat menerangkan bahwa :

Nama	: NUR SINTA DEWI
NPM	: 1601050076
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program studi	: PGSD
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Mengizinkan melakukan Pra Survey siswa di UPTD SD Negeri 8 Metro Pusat

Demikian surat ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SDN 8 Metro Pusat

**Tri Wahyuningrum, S.Pd**  
 NIP. 19680311 200212 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4091 /In.28.1/JJ/PP.00.9/12/2019

02 Desember 2019

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dr. Akla, M.Pd (Pembimbing I)
2. Sudirin, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nur Sinta Dewi  
 NPM : 1601050076  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Pelajaran IPS Di SD Negeri 8 Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0159/In.28/D.1/TL.00/01/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 8 METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

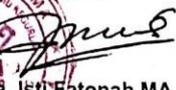
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0158/In.28/D.1/TL.01/01/2020, tanggal 14 Januari 2020 atas nama saudara:

Nama : **NUR SINTA DEWI**  
NPM : 1601050076  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 8 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD NEGERI 8 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 Januari 2020  
Wakil Dekan I,  
  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0158/In.28/D.1/TL.01/01/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

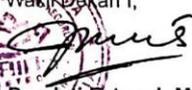
Nama : NUR SINTA DEWI  
NPM : 1601050076  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 8 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD NEGERI 8 METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 14 Januari 2020

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
  
Tri Wahyuningrum, S.Pd  
NIP. 19680311 2002 12 2 002

Wakil Dekan I,  
  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KOTA METRO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 8 METRO PUSAT**

Nomor : 422/236/D3.07/I/2020  
Lamp. : -  
Hal : Izin RESEARCH

Metro, 10 Maret 2020

Kepada Yth.  
Sdr. Ketua Jurusan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
di -

**METRO**

Dengan hormat,

Sehubungan surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Itidaiyah, tanggal : 14 Januari 2020 Nomor : B-0158/In.28/D.1/TL.01/01/2020, dengan ini Kepala UPTD SD Negeri 8 Metro Pusat menerangkan bahwa :

Nama : NUR SINTA DEWI  
NPM : 1601050076  
Jurusan : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Itidaiyah

Mengizinkan melakukan RESEAREC siswa di UPTD SD Negeri 8 Metro Pusat

Demikian surat ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SDN 8 Metro Pusat  
  
**Tri Wahyuningrum, S.Pd**  
NIP. 19680311 200212 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: ia@metro@metrouniv.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**

Nama : Nur Sinta Dewi

Semester : VII

NIM : 1601050076

Tahun Akademik : 2019

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	TTD Mahasiswa
	08/08/19	Ace Proposal Cemara & Sumanakan	
	08/08/19	Perbaiki Lem. masalah. hans Cebra & puzha aja puzha aja & puzha kpek. Ropous & puzha.	
	20/08/19	Ace I ———— un	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**

Nama : Nur Sista Dewi

Semester : VII

NIM : 1601050076

Tahun Akademik: 2019

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
1.		pedagog variabel $T \rightarrow X$ Jangin les lalu luas.	
2.		Teori Ayt - modest Pendapat filosof Sibnas, lea	
3.		Penulisa buku pedoma dengan buku pedoma	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afiyah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

SUDRIN, M.Pd

NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: ta@metro@metrouniv.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**

Nama : Nur Sinta Dewi

Semester : VII

NIM : 1601050076

Tahun Akademik: 2019

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
		1. Prim Ulang	
		2. Kerangka Karangan sesuai kon dgn buku Pedoman penulisan	
		3. Ayat dan kode cori yg sbni Variabel.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

.....

NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**

Nama : Nur Sinto Dewi

Semester : VII

NIM : 1601050076

Tahun Akademik: 2019

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	14/2019 to	ace seminar	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nur Alifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

SUDIRIN, M.Pd

NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilimgulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Nur Sinta Dewi Semester : VIII  
 NIM : 1601050076 Tahun Akademik : 2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	8/1/2020	Aspek → perbaikan literatur	<i>[Signature]</i>
	15/1/2020	Aspek metodologi	<i>[Signature]</i>
	15/1/2020	Aspek sistematika	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

*[Signature]*  
Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

*[Signature]*  
Dr. Akla, M.Pd

NIP.

179



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Nur Sinta Dewi

Semester : VII

NIM : 1601050076

Tahun Akademik : 2019

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	30-12-2019	Revisi dan Dine + APD	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Sudiarta, M.Pd  
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Nur Sista Dewi

Semester : VIII

NIM : 1601050076

Tahun Akademik : 2020

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	TTD Mahasiswa
	8/5/2020	Aspek pth hams & and in penelitian dan bahasa.	
	2/6/2020	Cerpen Ceylan & bhs perbandingan.	
	4/6/2020	Aspek urip & wawngnyk	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.

NIP.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-345/In.28/S/U.1/OT.01/05/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NUR SINTA DEWI  
NPM : 1601050076  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601050076.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juni 2020  
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd  
NIP.1958083119810301001 *tc*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507 Fax. (0726) 47296 Website. [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail. [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Sinta Dewi  
NPM : 1601050076  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul skripsi : MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
STAD PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD NEGERI 8  
METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 03 Juni 2020

Ketua Jurusan



Nur Hafifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007

## Lampiran 18

## FOTO KEGIATAN

Siswa mengerjakan *pretest* dan *posttest*

Pembagian kelompok



Penyampaian materi dari guru



Kerja kelompok



Penyampaian hasil diskusi



Tanya jawab



Penguatan

## RIWAYAT HIDUP



Nur Sinta Dewi, Lahir di Kota Metro pada tanggal 23 April 1998. Penulis lahir dari pasangan Widodo dan Sumiati dan merupakan anak bungsu dari dua bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di TK Pembina Yosomulyo pada tahun 2004, SDN 8 Metro tahun 2010, SMPN 10 Metro tahun 2013, SMAN 5 Metro pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro melalui jalur penerimaan mahasiswa baru UM-PTKIN.

Pada tanggal 22 Juni 2020 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan melalui Sidang Munaqosyah. Harapan penulis selanjutnya adalah semoga dapat mewujudkan cita-cita yang diinginkan dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang akademik serta membahagiakan kedua orang tua.